

**PERAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP RESILIENSI  
MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM IAIN  
PALOPO DALAM PENYELESAIAN SKRIPSI**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Sosial (S.Sos) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas  
Ushuluddin Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2023**

**PERAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP RESILIENSI  
MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM IAIN  
PALOPO DALAM PENYELESAIAN SKRIPSI**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Sosial (S.Sos) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas  
Ushuluddin Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**Pembimbing:**

1. **Dr. H. Rukman A.R. Said, Lc., M.Th.I.**
2. **Dr. M. Ilham, Lc., M.Fil.I.**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2023**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andini Faradilla  
NIM : 1801030070  
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya akan dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 8 April 2023  
Yang membuat Pernyataan,





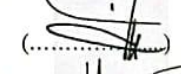


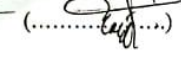
**Andini Faradilla**  
NIM: 1801030070

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul “*Peran Dukungan Keluarga Terhadap Resiliensi Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Islam IAIN Palopo Dalam Penyelesaian Skripsi*”, yang di tulis oleh Andini Faradilla Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1801030070 mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 9 Maret 2023 M bertepatan dengan 16 Sya’ban 1444 H telah diperbaiki sesuai catatan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Palopo, 08 April 2023

### TIM PENGUJI

- |  |                   |  |
|--|-------------------|--|
| 1. Dr. Syahrudin, M.H.I.                 | Ketua Sidang      | <br>(.....)  |
| 2. Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I.             | Sekretaris Sidang | <br>(.....) |
| 3. Dr. Masmuddin, M.Ag.                  | Penguji I         | <br>(.....) |
| 4. Saifur Rahman, S.Fil.I., M.Ag.        | Penguji II        | <br>(.....) |
| 5. Dr. H. Rukman A.R. Said, Lc., M.Th.I. | Pembimbing I      | <br>(.....) |
| 6. Dr. M. Ilham, Lc., M.Fil.I.           | Pembimbing II     | <br>(.....) |

### Mengetahui

a.n Rektor IAIN Palopo

  
**Dr. Masmuddin, M.Ag.**  
NIP. 19700718 198703 1 004

Ketua Program Studi

  
**Dr. Subekti Masri, M.Sos.I.**  
NIP. 19790525 200901 1 018

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ  
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Peran Dukungan Keluarga Terhadap Resiliensi Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Islam IAIN Palopo”. setelah melalui proses yang panjang.

Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.sos) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

Terkhusus untuk kedua orang tua tercinta, Ayahanda Muh. Aris (Almarhum) yang semasa hidupnya telah memberikan waktu dan tenaganya dalam membantu penulis, serta Ibunda Sitti Arifa yang selama ini telah meluangkan seluruh tenaganya dalam merawat dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, tak kenal putus asa hingga penulis mampu menuntut ilmu hingga saat ini, dan tak lupa kepada

Bapak Ahmad yang juga selama ini membantu penulis, serta ucapan yang sama kepada kedua Saudari ku tercinta Annisa Fitri Iriani, Raisya Salsadila. Dan untuk semua keluarga serta teman-teman yang memberikan bantuan berupa tenaga maupun dana dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Tak lupa penulis ucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Palopo.
2. Dr. Masmuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN Palopo.
3. Dr. Subekti Masri, M.Sos.I dan Amrul Aysar Ahsan, S.Pd.I., M.Si. Ketua dan Sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Palopo beserta staf yang membantu dan mengarahkan penyelesaian skripsi.
4. Dr. H. Rukman A.R. Said, Lc., M.Th.I dan Dr. M. Ilham, Lc., M.Fil.I, selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. Masmuddin, M.Ag dan Saifur Rahman, S.Fil.I., M.Ag, selaku penguji I dan penguji II
6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

8. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo, H. Madehang, S. Ag., M.Pd., beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Polopo yang telah membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Kepada orang tua mahasiswa yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Teman seperjuangan dalam melakukan penulisan, penelitian, hingga selesai. Arum, Rena, Cipu, Dian, Marwa, Nopi, Inggrid, Ita, Asti dan seluruh teman-teman dari Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Kelas B Angkatan 2018 yang selama ini membantu, serta teman-teman KKN Posko Lestari Angkatan XL.

Mudah-mudahan setiap kebaikan yang diberikan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

Palopo, 14 Februari 2023

Penulis

Andini Faradilla

IAIN PALOPO  
Nim 18 0103 0070

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Transliterasi adalah mengalih aksarakan suatu tulisan kedalam aksara latin. Misalnya, dari aksara Arab ke aksara latin. Berdasarkan ini surat keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor:158 Tahun 1987-NOMOR: 0543b/U/1987 tentang Transliterasi Arab-Latin yang peneliti gunakan dalam penulisan skripsi ini. Berikut daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf	Nam	HurufLatin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi



ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun.

Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَئِ	<i>Fathahdanya'</i>	ai	a dani
اَؤِ	<i>Fathahdanwau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauḷa*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...   اِ...   اِىَ	<i>Fathah dan alifatauya'</i>	ā	a dan garis di atas
اِىَ	<i>Kasrah dan ya'</i>	ī	Idangaris di atas
اِوْ	<i>Dammah dan wau</i>	ū	Udangaris di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *rāmā*

### 4. Ta' marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu: *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudhah al-athfal*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fādhilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

### 5. Syaddah (Tasydīd)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُعِمْ : *nu“ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *kasrah* ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *i*.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif* (ا)

*lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> ( <i>az-zalزالah</i> )
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبَيْتَادُ	: <i>al-bitadu</i>

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
سَيِّءٌ	: <i>syai'un</i>
وَمِرْتٌ	: <i>umirtu</i>

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau

kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*FiZilal al-Qur'an*

*Al-Sunnah qabl al-tadwin*

#### 9. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullāh*

بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa maa Muhammadunillaa rasuul*

*Innaawwalabaitinwudi'alinnaasi lallazii bi Bakkatamubaarakan*

*SyahrurRamadhaan al-laziiunzila fiih al-Qur'aan*

*Nashiir al-Diin al-Thuusii*

*Abuuu Nashr al-Faraabii*

*Al-Gazaali*

*Al-Munqiz min al-Dhalaal*


Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulismenjadi: Ibnu Rusyd, Abual-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abual-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid AbuZaid, ditulismenjadi: AbuZaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

### ***Daftar Singkatan***

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:



swt.	=	<i>shubhanahu wa ta'ala</i>
saw.	=	<i>shallallahu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al-salam</i>
H	=	Hijrah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
Wr.	=	<i>Warahmatullaahi</i>
Wb.	=	<i>Wabarakaatuh</i>
l.	=	Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imraan/3: 4
HR	=	Hadis Riwayat

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR KUTIPAN AYAT DAN HADIS</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR / BAGAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR ISTILAH</b> .....	<b>xxii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	10
B. Deskripsi Teori .....	15
C. Kerangka Pikir.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>34</b>
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian .....	34
B. Fokus Penelitian .....	34
C. Defenisi Istilah.....	35
D. Desain Penelitian .....	35
E. Data dan Sumber Data.....	36
F. Instrumen Penelitian .....	37
G. Teknik Pengumpulan Data .....	38
H. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	39
I. Teknik Analisis Data .....	41



<b>BAB IV</b>	<b>DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>43</b>
	A. Deskripsi Data .....	43
	B. Temuan Penelitian .....	45
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>61</b>
	A. Simpulan.....	61
	B. Implikasi Penelitian .....	62
	C. Saran .....	63

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR KUTIPAN AYAT DAN HADIS

Kutipan Ayat 1. Q.S. Al-Syūra/42:23 .....	4
Kutipan Ayat 2. Q.S. Al-Insyirah/94:1-8 .....	22
Hadis 1. Hadis Tentang Sabar .....	23



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR GAMBAR / BAGAN

**Gambar 2.1** Kerangka Pikir..... 33



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 4.1</b> Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam.....	44
<b>Tabel 4.2</b> Jumlah Mahasiswa .....	45



**IAIN PALOPO**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

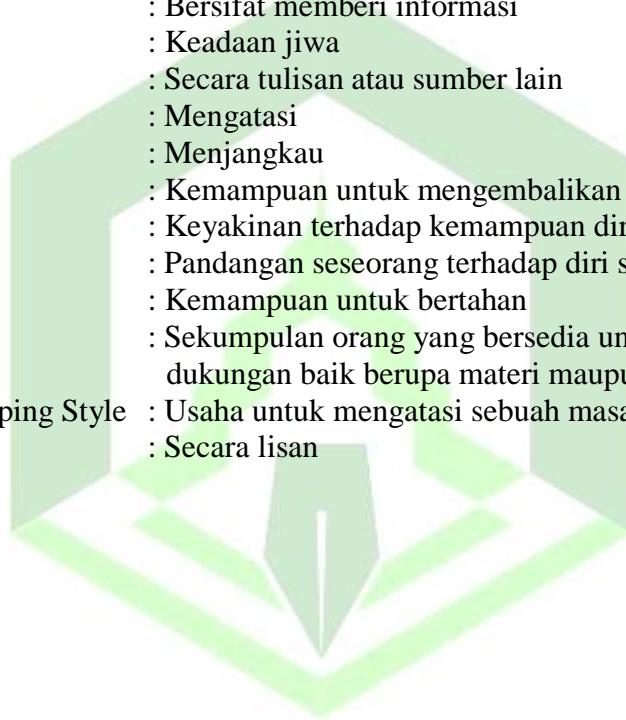
**Pedoman Wawancara  
Keterangan Wawancara  
Dokumentasi  
Daftar Riwayat Hidup**



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR ISTILAH

Bekerja Paruh Waktu	: Bekerja dibawah waktu normal atau dibawah 35 jam per minggu
<i>Bouncing Back</i>	: Kembali pada keadaan semula
<i>Drop Out</i>	: Berhenti dan tidak diperkenankan ikut perkuliahan
Emosi	: Luapan perasaan
Emosional	: Menyentuh perasaan
<i>Feedback</i>	: Umpan balik
Frustasi	: Rasa kecewa karena gagal dalam mengerjakan sesuatu
Informatif	: Bersifat memberi informasi
<i>Mood</i>	: Keadaan jiwa
Non Verbal	: Secara tulisan atau sumber lain
<i>Overcoming</i>	: Mengatasi
<i>Reaching Out</i>	: Menjangkau
Resiliensi	: Kemampuan untuk mengembalikan keadaan mental
<i>Self Efficacy</i>	: Keyakinan terhadap kemampuan diri
<i>Self Esteem</i>	: Pandangan seseorang terhadap diri sendiri
<i>Steering Through</i>	: Kemampuan untuk bertahan
<i>Support system</i>	: Sekumpulan orang yang bersedia untuk memberikan dukungan baik berupa materi maupun non materi
Task Oriented Coping Style	: Usaha untuk mengatasi sebuah masalah
Verbal	: Secara lisan



**IAIN PALOPO**

## ABSTRAK

**Andini Faradilla, 2023.** *“Peran Dukungan Keluarga Terhadap Resiliensi Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Palopo Dalam Penyelesaian Skripsi”*. Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh Rukman A.R. Said dan M. Ilham.

Skripsi ini membahas tentang Peran Dukungan Keluarga Terhadap Resiliensi Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Palopo Dalam Penyelesaian Skripsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk dukungan yang diberikan oleh keluarga mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Angkatan 2018 IAIN Palopo dalam menyelesaikan skripsi, untuk mengetahui motivasi mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Angkatan 2018 IAIN Palopo dalam menyelesaikan skripsi, untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Angkatan 2018 IAIN Palopo dalam menyelesaikan skripsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keluarga memiliki peranan penting dalam meningkatkan resiliensi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, kelima subyek mengaku membutuhkan dukungan keluarga. Dukungan yang diberikan oleh keluarga merupakan dukungan emosional dan dukungan instrumental. Dukungan emosional berupa pemberian nasehat dan motivasi, sedangkan dukungan instrumental merupakan pemberian sarana dan prasarana pendukung bagi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Angkatan 2018 IAIN Palopo mengalami kendala yang berbeda-beda dalam menyelesaikan skripsi, sehingga mahasiswa tidak hanya membutuhkan dukungan berupa uang tapi juga semangat serta motivasi dari orang terdekat khususnya keluarga untuk meningkatkan resiliensi mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Angkatan 2018 IAIN Palopo dalam menyelesaikan skripsi.

**Kata kunci:** dukungan keluarga, resiliensi mahasiswa, penyelesaian skripsi

IAIN PALOPO

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan sebuah usaha yang dilakukan secara sadar serta terencana dalam mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik dapat aktif dalam mengembangkan segala potensi yang ada dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya dan juga masyarakat.<sup>1</sup> Pendidikan dunia perkuliahan tidak mudah bagi setiap mahasiswa untuk menjalaninya akan ada rintangan yang selalu dilewati sehingga dibutuhkan kesiapan mental untuk mewujudkan tujuan pendidikan terutama ruang lingkup perguruan tinggi.

Salah satu hal yang perlu dilakukan oleh mahasiswa dalam proses pendidikan ialah membuat karya tulis ilmiah yaitu skripsi sebagai tugas akhir dalam perkuliahan. Menurut Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, Dan Artikel Ilmiah IAIN Palopo, skripsi merupakan karya tulis ilmiah yang dibuat guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana (S1). Skripsi juga dapat

---

<sup>1</sup> Abd Rahman Bp dkk., "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan," *AL-URWATUL WUTSQA: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (1 Juni 2022): hal. 2. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul/article/view/7757>



diartikan sebagai hasil penelitian yang membahas suatu permasalahan atau fenomena dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah yang berlaku.<sup>2</sup>

Mahasiswa yang mampu menulis skripsi dengan baik dianggap mampu memadukan antara pengetahuan dan keterampilan dalam memahami, menganalisa serta menjelaskan masalah yang berkaitan dengan bidang keilmuan yang dipilih.<sup>3</sup> Namun kenyataannya, banyak mahasiswa yang mengalami hambatan serta tekanan dalam proses penyelesaian skripsi sehingga beberapa mahasiswa tidak dapat menyelesaikan masa studinya dengan tepat waktu.

Widarto sebagaimana dikutip Fatma Rani,<sup>4</sup> menjelaskan terdapat tiga penyebab utama yang menyebabkan mahasiswa tidak dapat lulus tepat waktu. *Pertama*, kesulitan dalam memilih dan menentukan judul. *Kedua*, problem pengerjaan skripsi. Dalam hal ini, mahasiswa yang bersangkutan belum sepenuhnya mengerti mengenai suatu penelitian. Selain itu, mahasiswa yang bersangkutan kurang memiliki pengetahuan mengenai isi dari suatu penelitian. *Ketiga*, mahasiswa kesulitan dalam mengembangkan data yang telah diperoleh.

Hambatan yang dialami dapat diatasi jika memiliki tingkat resiliensi yang tinggi. Resiliensi adalah kemampuan mahasiswa untuk bertahan, bangkit, dan

---

<sup>2</sup> Tim Penyusun. "Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Artikel Ilmiah IAIN Palopo 2019 + SK (Edisi Revisi)".pdf, 2019.

<sup>3</sup> Frisca Dara Lina, "Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Di Universitas Hkbp Nommensen Medan." "Skripsi" 2018, <http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/2013>

<sup>4</sup> Fatma Rani, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Serta Tinjauannya Menurut Islam" (diploma, Universitas YARSI, 2020), hal 2, <https://doi.org/10.18.2020Bab2062020Fatma20Rani.pdf>.

menyesuaikan diri dengan kondisi yang sulit dan penuh tekanan dalam menghadapi masalah.<sup>5</sup> Resiliensi yang tinggi pada diri mahasiswa juga dapat terbentuk melalui dukungan dari luar seperti dukungan keluarga.

Faktor keluarga memberikan peranan penting terhadap keberhasilan mahasiswa dalam belajar. Masalah yang terjadi pada keluarga memberikan dampak terhadap kurangnya gairah mahasiswa dalam belajar serta muncul rasa malas yang dapat mempengaruhi ketahanan fisik maupun mentalnya atau bahkan dapat mempengaruhi resiliensi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.<sup>6</sup>

Dukungan keluarga diperlukan mahasiswa untuk menghadapi semua masalah dan tekanan yang dialami dapat teratasi jika mendapatkan banyak dukungan dari lingkungan dan orang-orang terdekatnya. Dukungan keluarga menurut Friedman yang dikutip oleh Lia Cahaya adalah bantuan yang dapat diberikan oleh orang terdekat seperti orang tua, dalam bentuk barang, jasa, informasi, dan nasihat, sehingga membuat penerima dukungan akan merasa disayang, dihargai dan tenteram.<sup>7</sup> Ketika seorang individu berada pada keadaan yang sulit maka mereka cenderung datang ke orang terdekat untuk memperoleh bantuan, salah satu lingkungan yang paling dekat adalah keluarga.

---

<sup>5</sup> Paundra Kartika Permata Sari dan Endang Sri Indrawati, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan X Fakultas Teknik Universitas Diponegoro," *Jurnal EMPATI* 5, no. 2 (30 Januari 2017): 177–82, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/14979>

<sup>6</sup> Dina Hanifah, "KENDALA DALAM PENYELESAIAN SKRIPSI MAHASISWA PENDIDIKAN GEOGRAFI FIS UNP," *Jurnal Kapita Selektu Geografi* 2, no. 1 Januari 2019 (2019): 39–46.

<sup>7</sup> Lia Cahaya dan Sawi Sujarwo, "Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Menjelang Kelahiran Anak Pertama Pada Trimester Ketiga," *Jurnal Ilmiah Psyche* 11 (2017): 87–96. <https://journal.binadarma.ac.id/index.php/jurnalpsyche/article/view/29>

Allah swt berfirman dalam Q.S Al-Syūra/42:23

ذَٰلِكَ الَّذِي يُبَشِّرُ اللَّهَ عِبَادَهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ قُلْ لَا  
أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ أَجْرًا إِلَّا الْمَوَدَّةَ فِي الْقُرْبَىٰ وَمَن يَقْتَرِفْ حَسَنَةً نَّزِدْ لَهُ فِيهَا  
حُسْنًا إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ شَكُورٌ ﴿٢٣﴾

Terjemahnya:

“Itulah (karunia) yang (dengan itu) Allah menggembirakan hamba- hamba-Nya yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh. Katakanlah: "Aku tidak meminta kepadamu sesuatu upah pun atas seruan ku kecuali kasih sayang dalam kekeluargaan". dan siapa yang mengerjakan kebaikan akan Kami tambahkan baginya kebaikan pada kebaikannya itu. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri”<sup>8</sup>

Dapat dipahami dari ayat di atas bahwa manusia yang satu dengan yang lainnya perlu untuk saling mengasihi dan menyayangi, memberikan perhatian ketika yang lain berada pada keadaan yang sulit dalam menghadapi masalah. Orang tua merupakan sosok yang senantiasa memberikan dukungan kepada anak-anaknya, serta kerabat terdekat memberikan motivasi, kasih sayang serta pengharapan kepada individu hal tersebut merupakan dukungan keluarga.

Dalam menghadapi masalah, yang disebabkan karena proses pengerjaan skripsi, mahasiswa memerlukan peran resiliensi. Resiliensi merupakan kemampuan individu untuk bertahan pada situasi sulit yang sedang dihadapi.

---

<sup>8</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: CV Penerbit di Ponegoro, 2018), 787.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan terhadap mahasiswa pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Angkatan 2018 didapatkan hasil tentang keadaan jumlah mahasiswa pada masing masing program studi. Jumlah mahasiswa pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam adalah sebanyak 37 orang dengan jumlah mahasiswa lulus tepat waktu sebanyak 8 orang, jumlah mahasiswa tidak selesai tepat waktu sebanyak 29 orang, dan tidak ada mahasiswa yang belum selesai atau mengalami *drop out*. Serupa dengan program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, program studi Sosiologi Agama juga tidak memiliki mahasiswa yang mengalami *drop out*, dengan jumlah mahasiswa sebanyak 43 orang, 5 orang mahasiswa selesai tepat waktu, 38 orang tidak selesai tepat waktu dan 21 orang yang belum selesai. Sedangkan program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir memiliki jumlah mahasiswa sebanyak 82 orang dengan jumlah mahasiswa yang selesai tepat waktu sebanyak 1 orang, jumlah mahasiswa tidak selesai tepat waktu sebanyak 81 orang, mahasiswa belum selesai sebanyak 43 orang dan 2 orang mengalami *drop out*. Program studi Bimbingan dan Konseling Islam dengan jumlah mahasiswa sebanyak 86 orang, dengan jumlah mahasiswa selesai tepat waktu sebanyak 6 orang, jumlah mahasiswa tidak selesai tepat waktu sebanyak 32 orang, jumlah mahasiswa belum selesai sebanyak 48 orang dan mahasiswa yang mengalami *drop out* sebanyak 7 orang.

Berdasarkan data hasil observasi diatas, program studi Bimbingan dan Konseling Islam berada pada urutan pertama sebagai program studi dengan jumlah mahasiswa paling banyak mengalami *drop out* pada Fakultas Ushuluddin, Adab, dan

Dakwah yaitu sebanyak 7 mahasiswa dan belum selesai menyelesaikan skripsi sebanyak 48 mahasiswa. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan informan selaku staf Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah informan menyatakan bahwa mahasiswa yang mengalami *drop out* disebabkan karena mahasiswa tersebut tidak mencapai jumlah satuan kredit semester yang harus diambil oleh mahasiswa yaitu sebanyak 150 SKS.

Terdapat beragam kendala yang dihadapi oleh mahasiswa yang membuat mereka terhambat dalam menyelesaikan skripsi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hartato dan Aisyah yang mengkaji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penyelesaian skripsi mahasiswa pendidikan akuntansi universitas Yogyakarta angkatan 2011 menyatakan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi penyelesaian skripsi mahasiswa antara lain, motivasi lulus tepat waktu, kemampuan menulis karya tulis ilmiah, ketersediaan sumber belajar, kualitas bimbingan skripsi, serta lingkungan. Variabel tersebut memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa<sup>9</sup>.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hanifah dan Nofrion dengan judul "*Kendala dalam penyelesaian skripsi mahasiswa pendidikan geografi FIS Universitas Negeri Padang*". Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi yaitu kendala internal

---

<sup>9</sup> Ujang Hartato dan Mimin Nur Aisyah, "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2011," *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 14, no. 1 (24 Oktober 2016), <https://doi.org/10.21831/jpai.v14i1.11368>.

dan kendala eksternal. Kendala internal yang dihadapi oleh mahasiswa antara lain mahasiswa mengalami kesulitan dalam menemukan topik atau permasalahan yang perlu mereka kaji dalam penelitian, kesulitan mahasiswa dalam menemukan akar permasalahan dari topik yang akan mereka kaji, kesulitan mahasiswa dalam menuangkan ide permasalahan yang mereka dapatkan ke dalam bentuk tulisan, serta mahasiswa takut untuk menemui pembimbing skripsi mereka. Sedangkan kendala eksternal yang dihadapi antara lain sulitnya mendapatkan referensi yang relevan dengan topik yang sedang dikaji, pembimbing yang sulit untuk ditemui, kurangnya diskusi dengan teman, permasalahan keluarga, permasalahan komunikasi dengan pembimbing, sibuk bekerja dan berorganisasi<sup>10</sup>.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat topik penelitian yang berjudul *“Peran Dukungan Keluarga Terhadap Resiliensi Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Islam IAIN PALOPO Dalam Penyelesaian Skripsi”*.

## **B. Batasan Masalah**

Batas masalah digunakan untuk mencegah perluasan pokok masalah agar penelitian ini lebih fokus dan mudah dibahas sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Oleh karena itu penelitian ini dibatasi pada pembahasan yang berkaitan dengan dukungan keluarga serta resiliensi mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2018 dalam menyelesaikan skripsi.

---

<sup>10</sup> Dina Hanifah, “Kendala Dalam Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Pendidikan Geografi Fis Unp,” *Jurnal Kapita Selektu Geografi 2*, no. 1 Januari 2019 (2019): 39–46.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut;

1. Bagaimana peran orang tua mendukung anaknya dalam meningkatkan resiliensi mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2018 IAIN Palopo dalam menyelesaikan skripsi?
2. Bagaimana cara mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2018 IAIN Palopo dalam motivasi diri menyelesaikan skripsi?
3. Bagaimana kendala yang dihadapi mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2018 IAIN Palopo dalam menyelesaikan skripsi?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka penelitian yang dilakukan bertujuan untuk;

1. Untuk mengetahui peran orang tua dalam mendukung mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2018 IAIN Palopo dalam menyelesaikan skripsi.
2. Untuk mengetahui cara mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2018 IAIN Palopo dalam memotivasi diri menyelesaikan skripsi.
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2018 IAIN Palopo dalam menyelesaikan skripsi.

## E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Secara Teoretis

Hasil penelitian ini dapat menambah dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam bahwa dukungan keluarga bagi mahasiswa itu dapat meningkatkan resiliensi yang tinggi dalam melanjutkan tugas sebagai seorang mahasiswa yaitu menyelesaikan skripsi. Kemudian untuk memperkaya perbendaharaan literatur perpustakaan.

### 2. Secara Praktis

#### a. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pemahaman bagi orang tua bahwa dalam penyelesaian skripsi mahasiswa terkadang merasakan tekanan baik tekanan fisik maupun mental, sehingga orang tua diharapkan mampu untuk hadir untuk mengambil bagian sebagai *support system* untuk menciptakan resiliensi kepada anak dan juga dapat memberikan dukungan yang tepat sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

#### b. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi institusi dalam mengambil langkah strategis dalam mengurangi jumlah mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan skripsi atau tidak dapat lulus tepat waktu atau bahkan mengalami *drop out*.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Beberapa peneliti telah menemukan hasil seputar dukungan keluarga dan resiliensi telah dilakukan oleh beberapa peneliti pada lokasi serta latar belakang yang berbeda-beda. Peneliti telah memilih beberapa penelitian terdahulu yang relevan untuk dijadikan sebagai bahasan referensi dalam penelitian ini

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Mutiara Asri Maulinda, Ayu Purnamasari, dan M. Zainal Fikri yang berjudul “*Peran Dukungan Keluarga Terhadap Resiliensi Peserta Rehabilitasi Narkoba Di Kota Palembang*”<sup>1</sup> Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peran dukungan keluarga terhadap resiliensi peserta rehabilitasi narkoba di kota Palembang. Penelitian ini melakukan analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan teknik purposive sampling, sehingga penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga berperan signifikan terhadap resiliensi. Terdapat perbedaan pada penelitian terdahulu dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan penelitian penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dan variabel penelitian terdahulu terfokus pada resiliensi peserta rehabilitasi narkoba sedangkan penelitian penulis terfokus pada resiliensi

---

<sup>1</sup> Mutiara Asri Maulinda, Ayu Purnamasari, dan M. Zainal Fikri, “Peran Dukungan Keluarga Terhadap Resiliensi Peserta Rehabilitasi Narkoba Di Kota Palembang” (undergraduate, Sriwijaya University, 2020), <https://repository.unsri.ac.id/40572/>.

mahasiswa menyelesaikan skripsi, adapun persamaannya yaitu kedua penelitian ini membahas tentang dukungan keluarga dan resiliensi.

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Monique Daniaputri Katiya Sebayang yang berjudul “*Peran Dukungan Teman Sebaya dan Dukungan Keluarga terhadap Resiliensi Siswa SMA di Sekolah Berasrama*”<sup>2</sup> Penelitian ini membahas tentang salah satu cara untuk menempuh pendidikan formal yaitu sekolah dengan asrama. Pada sekolah dengan asrama, para siswa diharuskan untuk hidup secara mandiri serta disiplin, keadaan tersebut dapat memicu timbulnya tekanan emosional terlebih saat berada pada proses berbaur dengan lingkungan baru. Adapun tujuan penelitian tersebut yaitu untuk mengetahui bagaimana peranan dukungan teman sebaya serta dukungan keluarga terhadap resiliensi siswa berasrama. Hipotesis pada penelitian ini yaitu dukungan teman sebaya dan dukungan keluarga berperan positif terhadap resiliensi siswa SMA di sekolah dengan asrama. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menyatakan bahwa dukungan teman sebaya memiliki peran yang signifikan terhadap resiliensi siswa SMA di sekolah berasrama. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis terletak pada variabel, metode penelitian dan lokasi penelitian. Penelitian terdahulu membahas tentang dukungan teman sebaya, dukungan keluarga serta resiliensi siswa yang berasrama, sedangkan penelitian penulis membahas dukungan keluarga serta resiliensi

---

<sup>2</sup> Monique Daniaputri Katiya Sebayang, “Peran Dukungan Teman Sebaya dan Dukungan Keluarga terhadap Resiliensi Siswa SMA di Sekolah Berasrama” (Universitas Gadjah Mada, 2018), <http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/159038>.

mahasiswa menyelesaikan skripsi. Adapun persamaanya sama-sama membahas tentang dukungan keluarga dan resiliensi.

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Astri Ardiyanti Said, Agustin Rahmawati dan Dellawaty Supraba yang berjudul “*Hubungan Antara Dukungan Sosial terhadap Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Rantau yang Sedang Mengerjakan Skripsi*”<sup>3</sup> Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dukungan sosial dengan resiliensi akademik pada mahasiswa rantau yang sedang mengerjakan skripsi. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode sampel jenuh, dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala resiliensi akademik dan skala dukungan sosial dengan model skala likert. Sehingga hasil dari penelitian ini menunjukkan ke hasil positif yang menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang didapat individu maka akan semakin tinggi resiliensi akademiknya begitupun sebaliknya semakin tinggi resiliensi akademik maka semakin tinggi dukungan sosial yang didapat oleh individu. Hasil tersebut berbeda dengan penelitian penulis terdapat dari segi metode penelitian dan variabel, dimana penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan

---

<sup>3</sup> Astri Ardiyanti Said, Agustin Rahmawati, dan Dellawaty Supraba, “Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Rantau Yang Sedang Mengerjakan Skripsi,” *Jurnal Psikologi Tabularasa* 16, no. 1 (27 April 2021): 32–44, <https://doi.org/10.26905/jpt.v16i1.7710>.

penelitian penulis menggunakan metode kualitatif. Adapun persamaannya sama-sama membahas dukungan dan resiliensi.

*Keempat*, Penelitian yang dilakukan oleh Piren Septianmar, Santi Esterlina P, dan Nikmah Sofia Afiati yang mengkaji tentang “*Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga dan Motivasi belajar dengan resiliensi akademik pada siswa SMA di masa pandemic COVID-19*”.<sup>4</sup> Penelitian tersebut bertujuan untuk menguji hubungan dukungan sosial keluarga dan motivasi belajar dengan resiliensi akademik siswa SMA di masa pandemic COVID-19. Penelitian tersebut menggunakan subyek penelitian sebanyak 150 orang siswa SMA yang diperoleh secara acak. Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen skala resiliensi akademik, skala dukungan sosial keluarga, dan skala motivasi belajar. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif signifikan antara hubungan sosial keluarga terhadap resiliensi akademik pada siswa SMA di masa pandemic COVID-19. Selain itu, motivasi belajar juga memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap resiliensi siswa SMA di masa pandemic COVID-19. Dan secara simultan dukungan sosial keluarga dan motivasi belajar memiliki hubungan yang signifikan terhadap resiliensi siswa SMA di masa pandemic COVID-19. Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, letak perbedaan kedua penelitian ini yaitu dari segi variabel,

---

<sup>4</sup> Piren Septianmar, Santi Esterlita P, dan Nikmah Sofia Afiati, “Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dan Motivasi Belajar Dengan Resiliensi Akademik Pada Siswa Sma Di Masa Pandemi Covid-19,” *PSIKOSAINS (Jurnal Penelitian dan Pemikiran Psikologi)* 17, no. 2 (14 September 2022): 159, <https://doi.org/10.30587/psikosains.v17i2.4595>.

pendekatan penelitian dimana penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Septian, dkk menggunakan pendekatan kuantitatif selain itu metode penentuan serta jumlah sampel juga berbeda, perbedaan lain juga terletak pada subyek penelitian dimana penelitian tersebut menggunakan siswa SMA sebagai subyek yang akan diteliti, sedangkan penulis menggunakan mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi sebagai subyek penelitian. Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama mengkaji tentang dukungan keluarga dan resiliensi

*Kelima*, penelitian yang dilakukan oleh Maya Amalia Irianto, Purwadi, dan Yuzarion dengan judul “*Hubungan Dukungan Keluarga dan Konsep Diri Dengan Resiliensi Mahasiswa Fisioterapi Yayasan Angga Binangun Yogyakarta*”.<sup>5</sup> Penelitian tersebut bertujuan untuk menguji secara empiris dukungan keluarga dan konsep diri dengan resiliensi mahasiswa Fisioterapi Yayasan Angga Binaguna Yogyakarta. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah *cluster random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala dukungan keluarga, skala konsep diri, dan skala resiliensi. Jumlah subyek penelitian sebanyak 118 orang mahasiswa Fisioterapi Yayasan Angga Binaguna Yogyakarta. Analisis data dilakukan dengan analisis regresi linier berganda dengan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga dan konsep diri secara Bersama-sama memiliki hubungan yang

---

<sup>5</sup> Maya Amalia Irianto, “Hubungan dukungan keluarga dan konsep diri dengan resiliensi mahasiswa fisioterapi Yayasan Angga Binangun Yogyakarta,” 2019.

sangat signifikan terhadap resiliensi. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel dimana penelitian tersebut mengkaji tentang dukungan keluarga, konsep diri, dan resiliensi, selain itu terdapat perbedaan dari segi pendekatan penelitian dimana peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Maya Amalia Irianto, dkk menggunakan pendekatan kuantitatif. Peneliti menggunakan *purposive sampling* dalam menentukan sampel penelitian sedangkan penelitian tersebut menggunakan metode *cluster random sampling*. Persamaan dari kedua penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang hubungan keluarga dan resiliensi mahasiswa.

## **B. Deskripsi Teori**

### **1. Dukungan Keluarga**

Dukungan keluarga merupakan sebuah proses yang terjadi secara berkala sepanjang kehidupan manusia. Dukungan keluarga berlangsung selama proses interaksi sebagai bentuk hubungan sosial sebagai bentuk evaluasi dari individu. Menurut Friedman mengungkapkan bahwa dukungan dapat berupa nasehat, sikap, tindakan dan penerimaan seseorang terhadap orang lain. Seseorang yang memiliki pandangan bahwa orang yang bersifat mendukung akan senantiasa siap untuk memberikan pertolongan atau dukungan serta bantuan saat dibutuhkan. Menurut Gottlieb mengungkapkan bahwa dukungan keluarga terdiri atas informasi atau nasehat verbal dan non verbal, bantuan nyata, atau tindakan yang diberikan oleh

keakraban secara sosial atau didapat karena kehadiran mereka dan memberikan manfaat baik secara emosional atau efek perilaku bagi pihak penerima.<sup>6</sup>

Dukungan keluarga adalah unsur sangat penting dalam membantu individu menyelesaikan suatu masalah. Apabila ada dukungan, maka rasa percaya diri akan bertambah sehingga motivasi untuk menghadapi masalah yang terjadi akan meningkat.<sup>7</sup> Dukungan keluarga dapat berupa dukungan internal keluarga seperti orang tua, suami, saudara kandung serta dukungan eksternal keluarga dari keluarga inti. Dukungan keluarga berperan penting bagi individu dalam proses penyelesaian skripsi sehingga kesulitan-kesulitan yang ada dapat berkurang.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga adalah setiap sikap dan tindakan yang diberikan kepada anggota keluarga untuk membantu atau menolong individu ketika mempunyai atau mengalami suatu masalah.

Aspek-aspek Dukungan Keluarga menurut Johnson dalam kutipan Ermayanti dan Abdullah<sup>8</sup> yaitu:

a. Dukungan Emosional

Dukungan emosional merupakan dukungan yang bersumber dari orang-orang yang memiliki ikatan kuat secara emosional terhadap individu seperti teman dekat, orang tua, pasangan atau bahkan anak. Dukungan emosional berupa perasaan empati,

---

<sup>6</sup> Jens Marewa, Adewidar Pata'dungan, dan Willy Tandirerung, "Peran Dukungan Keluarga Terhadap Resiliensi dalam Menghadapi Utang Piutang Pada Masyarakat Toraja," 12 November 2020, <https://www.researchgate.net>.

<sup>7</sup> Sri Lestari, *Psikologi Keluarga: Penanam Nilai dan Penganangan Konflik dalam Keluarga* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h 3.

<sup>8</sup> Kresna, "Aspek-Aspek Dukungan Keluarga (Skripsi Dan Tesis) – Konsultasi Skripsi Jogja," diakses 12 Agustus 2022, <https://konsultaskripsi.com/2021/09/26/aspek-aspek-dukkungan-keluarga-skripsi-dan-tesis-3/>.

rasa peduli, serta perhatian yang diberikan kepada individu serta pemberian rasa aman dan rasa saling memiliki dan perasaan dicintai. Bentuk dukungan emosional yang diberikan oleh keluarga kepada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dapat berupa perhatian serta nasehat atau motivasi.

b. Dukungan Penghargaan

Dukungan penghargaan merupakan dukungan yang diberikan berupa penghargaan atau ungkapan rasa hormat yang bersifat positif bagi seseorang sebagai bentuk dorongan untuk maju atau bentuk persetujuan dari gagasan seseorang atau bahkan penghargaan atas keberhasilan individu dalam melakukan sesuatu. Dukungan penghargaan biasanya diberikan tidak hanya atas keberhasilan individu tetapi juga untuk menambah kepercayaan serta memperkuat diri seseorang dengan memberikan dukungan pada perasaan harga diri untuk meningkatkan kepercayaan diri seseorang terhadap potensi yang ia miliki. Dukungan penghargaan yang diberikan kepada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dapat berupa perasaan bangga kepada individu yang dapat menjadi semangat serta motivasi bagi mahasiswa karena merasa bertanggung jawab untuk memberikan kebahagiaan kepada orang tua atau keluarga mereka.

c. Dukungan Alat (Instrumental)

Dukungan alat atau dukungan instrumental merupakan bentuk dukungan cara memberikan bantuan secara langsung untuk membantu seseorang keluar dari tekanan atas masalah yang sedang dihadapi. Bentuk dukungan alat seperti memberikan uang, peralatan, pekerjaan, kebutuhan serta bantuan lainnya yang bersifat langsung dan



dapat membantu seseorang keluar dari masalah yang sedang dihadapi. Dukungan alat yang diberikan oleh orang tua bagi mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi salah satunya berupa uang. Dukungan berupa uang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk membeli peralatan atau bahkan bahan untuk menyelesaikan skripsi seperti biaya percetakan, transportasi, bahan cetak, jilid, dan lain-lain.

d. Dukungan Informatif

Dukungan informatif merupakan dukungan yang diberikan dengan menyediakan informasi yang dibutuhkan baik berupa petunjuk pemecahan atas masalah yang sedang dihadapi, saran atau *feedback*. Misalnya seseorang yang sedang mengalami kendala atas pemecahan masalah akan mencari resolusi berupa informasi atau petunjuk alternatif pemecahan masalah yang tepat. Dukungan informatif biasanya berasal dari teman dekat atau orang-orang yang sedang mengalami atau telah keluar dari masalah yang sedang individu hadapi.

Adapun menurut Cohen dan McKay yang dikutip oleh Niven<sup>9</sup> terdapat tiga bentuk dukungan, yaitu:

1) Dukungan Nyata. Dukungan nyata merupakan dukungan yang diberikan secara langsung. Dukungan nyata bukan hanya berupa materi atau bantuan emosional seperti perhatian namun juga peralatan, serta bahan-bahan lain yang dapat memberikan kemudahan bagi individu mengatasi masalah.

2) Dukungan Pengharapan. Seseorang akan mendapat bantuan serta arahan dari orang yang pernah mendapatkan pengalaman yang serupa untuk mendapatkan saran

---

<sup>9</sup> Kresna.

serta pertolongan. Dukungan pengharapan akan berhasil apabila individu dapat menerima saran yang diberikan dengan baik. Dukungan pengharapan umumnya berasal dari orang-orang yang pernah mengalami hal serupa yang dialami oleh individu sehingga dapat memberikan saran berdasarkan pengalaman yang dimiliki.

3) Dukungan Emosional. Dukungan emosional dapat mengganti atau memberikan penguatan pada individu dari segi emosi perasaan individu saat mengalami tekanan emosional, apabila tekanan emosional dapat mempengaruhi perasaan seseorang dalam melakukan sesuatu, peran dukungan secara emosional yang diberikan oleh orang terdekat akan memiliki peranan penting untuk meminimalisir rasa tertekan tersebut. Stres yang tidak terkendali dapat mengakibatkan hilangnya kepercayaan diri pada seseorang atau bahkan menimbulkan rasa malas dalam melakukan sesuatu.

Dapat disimpulkan dari aspek di atas, dukungan keluarga memiliki berbagai macam bentuk bantuan baik berupa, bantuan emosional di mana dukungan emosional keluarga adalah sebagai pendengar yang baik, memberikan nilai positif yang dapat membantu individu kearah lebih baik, bantuan instrumental dari keluarga sangat membantu apabila anggota keluarga memiliki masalah, dukungan keluarga sangat diperlukan karena dapat membantu anggota keluarga yang sedang memiliki masalah. Bantuan yang dapat diberikan berupa teman diskusi, pemberian solusi, serta pemberian uang atau dana ketika ada masalah.

Fungsi Dukungan Keluarga menurut Friedman sebagaimana dikutip oleh Masita Sylmi Aisyah<sup>10</sup> mengemukakan beberapa fungsi yang dapat dilakukan antar satu anggota keluarga terhadap anggota keluarga yang lain dalam proses mewujudkan tujuan adalah:

*Pertama*, fungsi ekonomi sangat berpengaruh terhadap dukungan keluarga. Fungsi ini berperan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari anggota dalam keluarga, berkaitan dengan kemampuan keluarga dalam menyediakan sumber daya yang cukup secara finansial. Mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi tentu membutuhkan kebutuhan lain selain kebutuhan sehari-hari. Kebutuhan ini berupa alat-alat atau instrument yang digunakan untuk menunjang kemampuan mereka dalam menyelesaikan skripsi. Alat-alat serta bahan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi seperti laptop, printer, kertas, dan bahan-bahan lain. Selain itu kebutuhan akan biaya transportasi juga dibutuhkan oleh mahasiswa yang sedang bimbingan skripsi.

*Kedua*, fungsi perawatan yang dimaksud ialah setiap anggota keluarga memiliki tanggung jawab penuh terhadap anggota keluarga lain untuk terus sehat baik fisik maupun mempertahankan tingkat kesehatannya dari segi fisik maupun mental, dengan pemberian dukungan maupun motivasi satu sama lain. Fungsi perawatan yang dapat diberikan oleh keluarga kepada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi bukan hanya dari segi fisik namun juga dari segi mental

---

<sup>10</sup> Masita Sylmi Aisyah, "Dukungan Keluarga Pada Keluarga Dengan Anak Autisme". "Skripsi" (undergraduate, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019), hal 16-17, <https://digilib.uinsby.ac.id/34219/>.

## 2. Resiliensi

Grothberg mengungkapkan dalam penelitian Nisa Hermawati<sup>11</sup> resiliensi merupakan kemampuan individu dalam menghadapi, mengatasi, menguatkan serta terus melakukan perubahan sehubungan dengan cobaan yang dialaminya. Setiap individu memiliki kemampuan untuk menjadi resilien. Konsep resiliensi berfokus pada membangun kekuatan individu sehingga kesulitan dapat dihadapi dan diatasi. Sedangkan menurut Connor dan Davidso menyatakan bahwa resiliensi merupakan kualitas seseorang dalam hal kemampuan untuk menghadapi penderitaan. Resiliensi digunakan untuk bertahan atau survive serta mampu untuk beradaptasi dalam keadaan tertekan dan mengalami penderitaan.

Adapun menurut Reivich & Shatte yang dikutip oleh Yusuf Abdhul<sup>12</sup> bahwa resiliensi adalah kemampuan seseorang untuk mengatasi serta beradaptasi dengan keadaan yang berat atau sedang mengalami masalah yang berat serta Kembali pada kondisi sebelum mengalami masalah tersebut.

Dapat dipahami dari beberapa teori di atas bahwa resiliensi adalah kemampuan individu dapat bertahan disuatu kondisi yang menekan. Resiliensi dikatakan ketika individu mampu pulih dari permasalahan yang dialaminya serta merespon masalahnya dengan positif. Oleh karena itu mahasiswa yang mengerjakan skripsi mampu serta optimis untuk menjalani setiap hambatan atau kesulitan yang

---

<sup>11</sup> Nisa Hermawati, "Resiliensi Orang Tua Sunda Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus," *Jurnal Psikologi Islam Dan Budaya* 1, no. 1 (30 April 2018): hal 68, <https://doi.org/10.15575/jpib.v1i1.2345>.

<sup>12</sup> Yusuf Abdhul, "Resiliensi: Pengertian, Faktor Pengaruh dan Contoh," *Buku Deepublish* (blog), 18 Mei 2022, <https://penerbitbukudeepublish.com/pengertian-resiliensi/>.

telah dihadapi selama proses mengerjakan skripsi, tidak mudah putus asa mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi.

Q.S Al-Insyirah/94:1-8 menjelaskan hikmah penting di balik berbagai masalah dan kesulitan.

أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ ﴿١﴾ وَوَضَعْنَا عَنكَ وِزْرَكَ ﴿٢﴾ الَّذِي أَنْقَضَ  
ظَهْرَكَ ﴿٣﴾ وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ ﴿٤﴾ فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ  
الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

Terjemahnya:

“1) Bukankah kami telah melapangkan untukmu dadamu?, 2) dan Kami telah menghilangkan daripadamu bebanmu, 3) yang memberatkan punggungmu, 4) Dan Kami tinggikan bagimu sebutan (nama) mu. 5) Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, 6) sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan. 7) Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, 8) dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”<sup>13</sup>

Ayat-ayat diatas menjelaskan tentang kehidupan manusia dalam maknanya yang sangat luas. Dapat dilihat betapa kehidupan manusia tidak pernah lepas dari masalah dan kesulitan. Masalah datang tidak hanya kepada orang yang lemah dan kekurangan, tetapi juga datang kepada orang yang kaya dan terhormat. Untuk menghadapi segala permasalahan dan kesulitan hidup, perlu pemahaman yang komprehensif terhadap komponen-komponen resiliensi dalam rangka meningkatkan

<sup>13</sup> Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, hal, 596.

daya ketahanan diri.<sup>14</sup> Sejalan juga dengan hadis yang di riwayatkan oleh Abu Daud yakni Rasulullah saw bersabda:

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ نَاسًا مِنَ الْأَنْصَارِ سَأَلُوا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَعْطَاهُمْ ثُمَّ سَأَلُوهُ فَأَعْطَاهُمْ حَتَّى إِذَا نَفَدَ مَا عِنْدَهُ قَالَ مَا يَكُونُ عِنْدِي مِنْ خَيْرٍ فَلَنْ أَدَّخِرَهُ عَنْكُمْ وَمَنْ يَسْتَعْفِفْ يُعِفَّهُ اللَّهُ وَمَنْ يَسْتَغْنِ يُغْنِهِ اللَّهُ وَمَنْ يَتَصَبَّرْ يُصَبِّرْهُ اللَّهُ وَمَا أُعْطِيَ اللَّهُ أَحَدًا مِنْ عَطَاءٍ أَوْسَعَ مِنَ الصَّبْرِ . (رواه أبو داود).

Artinya:

“Dari Abu Sa’id Al Khudri bahwa beberapa orang Anshar meminta kepada Rasulullah, lalu beliau memberi mereka. Kemudian mereka meminta lagi kepadanya, lalu beliau memberi mereka hingga habis apa yang beliau miliki. Beliau bersabda: "Kebaikan (harta) yang ada padaku tidak akan aku simpan dari kalian. Dan barang siapa yang menjaga kehormatan dirinya maka Allah Azza wa Jalla akan menjaga kehormatannya, dan barang siapa yang bersabar maka Allah akan menjadikannya bersabar. Tidaklah seseorang diberi suatu pemberian yang lebih baik dan lebih luas daripada kesabaran”. (H.R. Abu Daud).<sup>15</sup>

Hadis tersebut menjelaskan agar selalu bersabar dalam menghadapi ujian sesungguhnya sabar adalah kebaikan besar yang diberikan Allah swt. Bila dikaitkan pada resiliensi yaitu kemampuan mereka untuk bertahan pada keadaan yang sulit maupun tertekan serta selalu bersabar, berusaha, belajar dan beradaptasi agar dapat bangkit dalam keadaan yang sulit.

<sup>14</sup> Lukman Fajariyah, “Interpretasi Ayat-Ayat Resiliensi Dan Signifikasinya Dalam Kehidupan Sosial,” *Jurnal ICONIS: International Conference on Islamic Studies* 5 (22 Desember 2021): hal, 278. <https://conference.iaimadura.ac.id/index.php/iconis/article/view/83>

<sup>15</sup> Abu Daud Sulayman ibn al-Asy’ats ibn Ishaq al-Azdi as-Sijistani, *Sunan Abu Daud*, Kitab. Az-Zakah, Juz 1, No. 1644, (Beirut-Libanon: Darul Kutub ‘Ilmiyah, 1996 M), h. 484.

Aspek-aspek yang mempengaruhi resiliensi menurut Reivich dan Shatte yang dikutip oleh Ardi almaqassary<sup>16</sup> aspek-aspek yang dapat membentuk resiliensi, yaitu:

a. Pengendalian Emosi

Pengendalian emosi merupakan kemampuan seseorang dalam bersikap tenang walaupun sedang mengalami tekanan psikologis. Seseorang yang resilien dapat menggunakan kemampuan yang baik dalam mengontrol emosi, fokus serta dapat mengontrol prilakunya. Individu yang tidak resilien memiliki perasaan cemas, sedih, dan marah yang berbeda dengan individu lain, serta lebih sulit untuk mengontrol dirinya ketika mendapatkan hal yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Individu lebih mudah marah, kecewa, sedih serta cemas serta tidak dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan cara yang efektif.

b. Kemampuan Dalam Mengendalikan Impuls

Kemampuan dalam mengelola impuls memiliki hubungan yang erat terhadap manajemen emosi. Individu yang mampu mengendalikan impulsnya dengan baik lebih mampu untuk mengelola emosinya. Perasaan yang menantang dapat meningkatkan kemampuan seseorang dalam mengendalikan impuls serta menjadikan pemikiran yang lebih tepat, yang mengarah kepada kontrol emosi yang lebih baik serta dapat menghasilkan perilaku yang lebih resilien.

---

<sup>16</sup> Ardi almaqassary, "Aspek-Aspek Resiliensi," diakses 21 Agustus 2022, <https://jobseker.id/post/view/10002-aspek-aspek-resiliensi.html>.

c. Optimis Individu Dengan Resiliensi yang Baik

Optimis individu dengan resiliensi yang baik adalah individu yang optimis, memiliki keyakinan bahwa segala sesuatu dapat berubah menjadi lebih baik.<sup>17</sup> Individu memiliki harapan akan masa depan dan dapat menentukan arah hidupnya. Optimis membuat diri lebih sehat secara fisik dan tidak mudah depresi. Optimisme menunjukkan bahwa orang percaya pada kemampuannya untuk mengatasi kesulitan yang tidak dapat dihindari di masa depan. Hal ini berkaitan dengan efikasi diri, yaitu keyakinan akan kemampuan seseorang untuk memecahkan masalah dan menguasai dunia, yang merupakan keterampilan penting dalam resiliensi.

d. Kemampuan Untuk Menganalisis Penyebab Dari Masalah

Analisis penyebab menurut Martin Seligman, dkk adalah gaya berpikir yang sangat penting untuk menganalisis penyebab, yaitu gaya menjelaskan. Hal tersebut merupakan kebiasaan seseorang dalam menjelaskan sesuatu yang terjadi pada diri individu baik itu pengalaman yang baik ataupun yang buruk. Individu yang resilien cenderung memiliki kemampuan untuk beradaptasi secara kognitif serta mampu mengenalkan seluruh sumber masalah yang cukup berarti dalam kesulitan yang sedang dia hadapi, tanpa terjebak didalam gaya menjelaskan tertentu. Individu tidak secara langsung menyalahkan orang lain untuk menjaga *self esteemnya* atau membebaskan dirinya dari rasa bersalah. Individu tidak bersifat boros terhadap persediaan resiliensi yang ia miliki untuk merenungkan peristiwa atau keadaan yang

---

<sup>17</sup> Ardi almaqassary, "Aspek-Aspek Resiliensi," diakses 21 Agustus 2022, <https://jobseeker.id/post/view/10002-aspek-aspek-resiliensi.html>



tidak bisa dikendalikan. Individu mampu membawa dirinya pada sumber-sumber penyelesaian masalah ke dalam aspek yang dapat dikendalikan, dan menuju pada perubahan.

e. Kemampuan Untuk Berempati

Beberapa orang pandai untuk menggambarkan apa yang para ahli psikologi sampaikan sebagai bentuk bahasa non-verbal dari orang lain, seperti mimik wajah, intonasi suara, gerak, serta dapat menebak apa yang sedang orang lain rasakan atau pikirkan meskipun individu tersebut tidak dapat memposisikan sebagai orang tersebut, namun mampu untuk memprediksi apa yang orang lain rasakan atau lakukan. Dalam hubungan antar manusia, kemampuan untuk membaca tanda-tanda tersebut dapat menjadi sebuah, dimana orang memerlukan empati dari orang lain.

f. *Self Efficacy*

*Self Efficacy* adalah kepercayaan bahwa individu dapat mengatasi masalah yang sedang dihadapi, berdasarkan pengalaman yang pernah individu dapatkan serta keyakinan akan kemampuannya untuk sukses dalam kehidupan. *Self Efficacy* membuat individu cenderung lebih efektif dalam segala hal<sup>18</sup>. Individu yang tidak yakin dengan *efficacy*-nya seperti seseorang yang kehilangan jati diri, serta secara terkadang muncul rasa tidak percaya diri. Individu dengan *Self Efficacy* yang baik, memiliki keyakinan penuh untuk menumbuhkan kepercayaan diri serta memiliki keterampilan yang dapat digunakan untuk mengendalikan lingkungannya.

---

<sup>18</sup> Ardi almaqassary, "Aspek-Aspek Resiliensi," diakses 21 Agustus 2022, <https://jobseeker.id/post/view/10002-aspek-aspek-resiliensi.html>

g. Kemampuan Untuk Meraih Apa yang Diinginkan

Resiliensi membuat individu mampu untuk meningkatkan hal-hal positif dalam kehidupan. Resiliensi merupakan sumber dari kemampuan untuk memperoleh sesuatu. Beberapa orang lebih takut untuk meraih sesuatu, disebabkan oleh rasa trauma pada pengalaman sebelumnya. Individu tersebut lebih cenderung untuk menghindari masalah yang dapat menyulitkannya. Menggapai sesuatu pada individu yang lain dipengaruhi oleh ketakutan dalam memperkirakan batasan dari kemampuan yang dimiliki.

Sedangkan menurut pendapat Connor & Davidson<sup>19</sup> pada penelitiannya mengidentifikasi ada lima aspek dari resiliensi, Yaitu:

- 1) Kompetensi pribadi, standar yang tinggi, serta kegigihan
- 2) Rasa percaya diri, toleransi terhadap afek negatif dan tahan terhadap tekanan.
- 3) Dapat menerima perubahan secara positif dan memiliki hubungan baik dengan orang lain
- 4) Pengendalian diri
- 5) Pengaruh spiritual

Berdasarkan beberapa aspek yang diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa aspek penting resiliensi yang harus diperhatikan adalah pengendalian emosi, kemampuan mengendalikan impuls, kepribadian optimis dengan resiliensi yang baik,

---

<sup>19</sup> Ardi almaqassary, "Aspek-Aspek Resiliensi," diakses 21 Agustus 2022, <https://jobseker.id/post/view/10002-aspek-aspek-resiliensi.html>

kemampuan menganalisis penyebab masalah, empati dan efikasi diri. Kemampuan untuk mendapatkan apa yang diinginkan, kompetensi pribadi, standar tinggi dan ketekunan. Percaya diri, memiliki sikap toleran terhadap pengaruh negatif serta tahan terhadap tekanan, kontrol diri, pengaruh spiritual.

Fungsi Resiliensi menurut Reivich dan Shatte dalam penelitian Ria Novianti<sup>20</sup> bahwa manusia dapat menggunakan resiliensi untuk hal-hal berikut ini:

a) *Overcoming*

*Overcoming* dapat dilakukan dengan mencari tahu serta mengubah cara dalam memandang segala hal dari sudut pandang yang positif serta meningkatkan kemampuan untuk dapat mengontrol kehidupan sendiri, sehingga dapat termotivasi, lebih produktif, serta mendapatkan kebahagiaan meskipun berada dalam kondisi tertekan.

b) *Steering Through*

Orang yang resilien memiliki kendali penuh atas dirinya dalam menghadapi masalah. *Steering through* dalam stress yang bersifat kronis adalah self-efficacy yaitu keyakinan terhadap diri sendiri bahwa kita dapat menguasai lingkungan secara efektif dapat memecahkan berbagai masalah yang muncul.

---

<sup>20</sup> Ria Novianti, "Orang Tua Sebagai Pemeran Utama Dalam Menumbuhkan Resiliensi Anak," *Jurnal Educhild: Pendidikan Dan Sosial* 7, no. 1 (2018): hal 28, <https://doi.org/10.33578/jpsbe.v7i1.5101>.

c) *Bouncing Back*

Orang yang resilien biasanya menghadapi trauma dengan tiga karakteristik untuk menyembuhkan diri. Mereka menunjukkan *taskoriented coping style* dimana mereka melakukan tindakan yang bertujuan untuk mengatasi kemalangan tersebut, mereka mempunyai keyakinan kuat bahwa mereka dapat mengendalikan hasil dari kehidupan mereka, dan orang yang mampu kembali pulih dari trauma lebih cepat serta mengetahui bagaimana berhubungan dengan orang lain sebagai cara untuk mengatasi pengalaman yang mereka rasakan.

d) *Reaching Out*

Orang yang memiliki karakteristik seperti ini melakukan tiga hal dengan baik, yaitu tepat dalam memperkirakan risiko yang terjadi, mengetahui dengan baik diri mereka sendiri, dan menemukan makna serta tujuan dalam kehidupan mereka.

3. Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Angkatan 2018

Menyelesaikan merupakan kata kerja yang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti menamatkan, membereskan, menyempurnakan suatu pekerjaan.<sup>21</sup> Sehingga memerlukan sebuah proses, perbuatan, cara, atau usaha untuk dapat memecahkan dan menamatkan suatu hal. Oleh sebab itu, menyelesaikan skripsi merupakan sebuah proses atau cara untuk dapat menyelesaikan sebuah hasil karya tulis dari hasil penelitian ilmiah yang dilakukan mahasiswa sebagai indikator

---

<sup>21</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI “KBBI Daring ” Edisi 5. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/menyelesaikan>.

keberhasilan menekuni bidang studi di perguruan tinggi dengan waktu yang telah disediakan.

Menurut Ujang Hartato, dalam penelitiannya disebutkan bahwa ketentuan dalam skripsi untuk mahasiswa S1 adalah melaksanakan proses penelitian dengan benar sesuai dengan kaidah yang berlaku dan tidak memiliki tuntutan untuk menemukan maupun mengoreksi teori. Sehingga dapat dipahami bahwa selama mahasiswa mengerjakan sesuai dengan tahapan dalam penelitian secara urut dan benar maka skripsi sudah memenuhi syarat dan berhasil.<sup>22</sup>

Faktor umum dalam penyelesaian skripsi mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti:<sup>23</sup>

- 1) Tingkat motivasi memberikan dampak bagi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, motivasi yang lemah membuat mahasiswa malas dan tidak bersemangat sehingga skripsi akan terbengkalai.
- 2) Keterampilan dalam menyusun skripsi, dalam menyusun penelitian dibutuhkan keterampilan dalam menulis, keterampilan meneliti, pencarian data, pengolahan data, dan lain sebagainya.

IAIN PALOPO

---

<sup>22</sup> Ujang Hartato dan Mimin Nur Aisyah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2011," *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 14, no. 1 (24 Oktober 2016): hal, 17, <https://doi.org/10.21831/jpai.v14i1.11368>.

<sup>23</sup> Retno Wulandari, Saiful Ridlo, dan Wiwi Isnaeni, "Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Negeri Semarang," *Jurnal Pendidikan Biologi* 12, no. 1 (9 Agustus 2020): hal,8, <https://doi.org/10.17977/um052v12i1p8-15>.

- 3) Kondisi lingkungan saat menyelesaikan skripsi juga memberikan pengaruh dalam menyelesaikan skripsi. Lingkungan ini meliputi, keluarga, dan teman sebaya.
- 4) Pelayanan administrasi dalam kampus. Pelayanan administrasi yang baik dapat meningkatkan tingkat kelulusan mahasiswa tepat waktu.
- 5) Pola komunikasi antara dosen pembimbing dan mahasiswa juga memberikan pengaruh mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

Dapat disimpulkan bahwa penyelesaian skripsi pada mahasiswa akhir merupakan sebuah kewajiban untuk mendapatkan gelar sarjana. Berdasarkan data dari staf Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah jumlah keseluruhan mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Angkatan 2018 sebanyak 89 mahasiswa dan berhasil lulus tepat waktu 6% sehingga jumlah mahasiswa yang dinyatakan lulus tepat waktu jauh lebih sedikit dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak lulus tepat waktu.

Lulus tepat waktu merupakan salah satu indikator keberhasilan mahasiswa dalam memperoleh gelar sarjana. Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur motivasi lulus tepat waktu mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir skripsinya adalah<sup>24</sup>:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan tinggi untuk lulus tepat waktu.

---

<sup>24</sup> Evi Nur Aslinawati, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1, 10, no. 1 (2017), <https://dx.doi.org/10.17977/UM014v10i12017p023>.

- 2) Adanya harapan dan cita-cita untuk bisa menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan baik dan tepat waktu.
- 3) Adanya rasa kebutuhan fisiologis dan penghargaan terhadap pencapaian penyelesaian studi di perguruan tinggi.
- 4) Ulet dan tekun menyelesaikan tugas akhir skripsi.<sup>25</sup>

Mahasiswa dikatakan lulus tepat waktu, ketika menyelesaikan studinya di perguruan tinggi kurang dari atau sama dengan empat tahun, sedangkan mahasiswa yang menyelesaikan studinya lebih dari empat tahun dikatakan gagal lulus tepat waktu. Dalam prakteknya tidak selalu bagi mahasiswa untuk menyelesaikan studi sarjana mereka dalam waktu empat tahun dari pendidikannya. Mahasiswa yang telah menyelesaikan studi sarjana kemudian mendaftar sebagai calon mahasiswa untuk kemudian mengikuti proses wisuda.



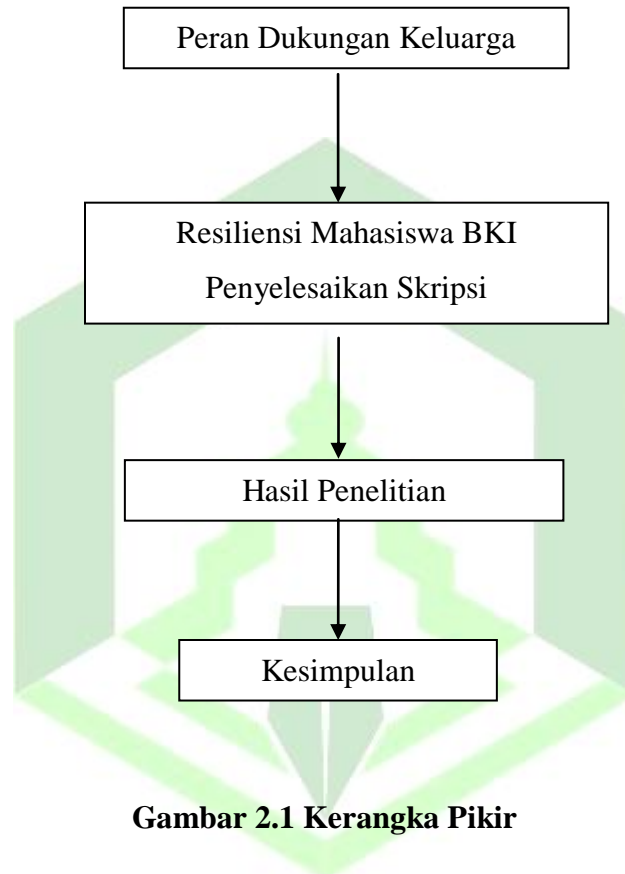
**IAIN PALOPO**

---

<sup>25</sup> 123 Dok “Indikator Motivasi Lulus Tepat Waktu,” (laman web) 19 Oktober 2022, <https://text-id.123dok.com/document/dy4kv3mrq-indikator-motivasi-lulus-tepat-waktu.html>.

### C. Kerangka Pikir

Untuk memperjelas siklus penelitian ini dapat dilihat pada kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup>

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan psikologis. Pendekatan psikologis yaitu pendekatan yang menggunakan cara pandang ilmu psikologi dalam proses penggalian informasi. Pendekatan psikologis melihat kajian pada jiwa manusia.

#### **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian berguna untuk pembatasan objek penelitian, pada manfaat lainnya dari penelitian adalah peneliti tidak terjebak tentang jumlah data yang diperoleh di lapangan. Penelitian dilakukan dengan membatasi jumlah data dengan memfokuskan penelitian Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2018 IAIN Palopo serta orang tua mahasiswa untuk melakukan wawancara.

---

<sup>1</sup> Lexy J. moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitati* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal 4.

### **C. Definisi Istilah**

Definisi istilah atau penjelasan istilah merupakan penjelasan makna dari masing-masing kata kunci yang terdapat pada judul dan fokus penelitian berdasarkan maksud dan pemahaman peneliti.

#### **1. Dukungan Keluarga**

Dukungan keluarga adalah bentuk interaksi yang mengandung interaksi atau hubungan saling memberi serta menerima bantuan yang bersifat materi maupun moral yang dilakukan oleh anggota keluarga yang satu kepada anggota keluarga lainnya. Dukungan keluarga yang dimaksud pada penelitian ini yaitu dukungan keluarga yang diberikan kepada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2018 IAIN Palopo dalam Penyelesaian Skripsi.

#### **2. Resiliensi**

Resiliensi adalah ketahanan atau kemampuan dalam diri individu untuk bertahan atau pulih pada kondisi yang sulit atau menekan. Adapun resiliensi yang dimaksud pada penelitian yaitu resiliensi Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam dalam penyelesaian skripsi.

**IAIN PALOPO**

### **D. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif merupakan pendekatan yang bertujuan untuk meneliti suatu fenomena yang terjadi secara nyata yang dialami oleh subjek penelitian dan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, serta akurat terhadap sesuatu yang

menjadi objek penelitian. Riset kualitatif deskriptif menekankan pada persoalan kedalaman (kualitas) data bukan pada persoalan banyaknya (kuantitas) data. Data yang dihasilkan dari metode kualitatif deskriptif dapat berupa naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dan dokumen resmi lainnya.<sup>2</sup> Teknik penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* yaitu metode penentuan sampel secara sengaja dimana sampel yang ditargetkan memiliki kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Sampel yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2018 IAIN Palopo yang sedang mengerjakan skripsi yang mudah untuk ditemui serta bersedia untuk menjadi subyek penelitian, sehingga didapatkan sebanyak 5 orang mahasiswa yang memenuhi kriteria yang ditetapkan untuk menjadi sampel penelitian.

#### **E. Data dan Sumber Data**

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data yaitu dari mana data itu diperoleh.<sup>3</sup>

Ada dua jenis sumber data yang meliputi:

##### **1. Sumber Data Primer**

Data primer ialah data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan atau data yang diperoleh langsung dari objek penelitian yang berasal dari observasi dan juga wawancara. Dalam penelitian ini penulis memperoleh data primer. Metode wawancara yaitu menggunakan metode pertanyaan yang berupa lisan dan

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Alfabeta, 2016), hal 116.

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal 129.

tulisan tulisan, penulis melakukan wawancara kepada mahasiswa Bimbingan Konseling Islam angkatan 2018 di IAIN dan orang tua mahasiswa. Untuk mendapatkan data informasi penulis melakukan metode observasi atau pengamatan terhadap aktivitas dan kejadian tertentu yang terjadi.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh melalui perantara atau pihak yang telah mengumpulkan data tersebut sebelumnya, data sekunder berupa bukti catatan atau laporan yang tersusun dalam arsip atau data dokumenter. Sehingga data digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat dalam penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan dan memperoleh data agar penelitian yang dilakukan dapat dilaksanakan dengan mudah. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data itu sendiri dengan cara bertanya, mendengarkan, mengamati, dan mengambil data penelitian. Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif bersifat mutlak, karena peneliti harus berinteraksi dengan manusia maupun yang lainnya dalam proses penelitian berlangsung.

Adapun dalam wawancara dan observasi tersebut alat penunjang yang diperlukan yaitu sebagai berikut:

1. Alat perekam digunakan untuk merekam kegiatan wawancara yang berbentuk lisan.
2. Kamera digunakan untuk mengambil gambar selama kegiatan penelitian berlangsung baik itu kegiatan mewawancarai, observasi dll.
3. Buku catatan digunakan untuk mencatat hasil wawancara yang telah dilakukan.

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah teknik atau metode yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, serta alat pengumpulan data yang peneliti pilih dan gunakan dalam kegiatan pengumpulan data tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.<sup>4</sup> Prosedur yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data penelitian lewat pengamatan dan pengindraan. Peneliti kemudian membuat laporan berdasarkan apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan selama observasi. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih nyata dan detail mengenai suatu peristiwa atau kejadian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber atau informan terkait topik penelitian

---

<sup>4</sup> Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta* (Bandung: Alfabeta, 2004), hal 137.

secara langsung. Wawancara digunakan ketika peneliti ingin mengetahui pengalaman atau pendapat informan mengenai sesuatu secara mendalam, wawancara digunakan untuk membuktikan informasi atau keterangan yang telah diperoleh sebelumnya.

Wawancara yang digunakan pada penelitian ini yaitu wawancara yang dilakukan dengan terstruktur, setiap informan diberikan pertanyaan yang sama dan mengumpulkan data untuk dicatat. Teknik penentuan sampel atau narasumber wawancara yang digunakan yaitu dengan menggunakan teknik purposive sampling dimana yang menjadi subyek yaitu mahasiswa dan orang tua mahasiswa. Kriteria yang ditetapkan sebagai sampel penelitian adalah mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Angkatan 2018 yang sedang mengerjakan skripsi serta mudah untuk ditemui serta bersedia untuk dijadikan sebagai subyek dalam penelitian ini.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang mengandung arti barang-barang tertulis, maka metode dokumentasi berarti mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa foto, catatan, transkrip, buku, artikel, jurnal, dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini.

## **H. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan uji credibility (kepercayaan), transferability (validitas eksternal),

dependability (reliabilitas) dan confirmability (obyektivitas) dan yang peneliti gunakan uji Credibility (kepercayaan).<sup>5</sup>

#### 1. Uji Credibilitas (kepercayaan)

Dalam penelitian kualitatif, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa cara yang dilakukan untuk menguji kepercayaan data hasil penelitian sebagai berikut:

##### a) Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Namun, dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

##### b) Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan alat yang digunakan untuk mendukung pembuktian hasil penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian peneliti perlu untuk melampirkan bukti dokumentasi berupa foto, atau dokumen penting untuk meningkatkan kredibilitas hasil penelitian.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), hal 121.

c) Mengadakan *Member Check*

*Member check* yaitu proses pengecekan kembali data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data untuk menghindari kesalahan pemahaman terhadap jawaban narasumber saat melakukan wawancara. *Member check* bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kesesuaian data yang diperoleh dari narasumber. Jika data yang diperoleh diterima oleh narasumber berarti data tersebut dapat dikatakan valid, sehingga data dapat dipercaya. Proses *member check* dilakukan untuk setelah memperoleh temuan atau kesimpulan.

### I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting serta mana yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.<sup>6</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang digunakan peneliti sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Hubberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan.<sup>7</sup> Langkah-langkah sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (bandung: Alfabeta, 2007), hal 333.

<sup>7</sup> Milles Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hal



### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan keabsahan data mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga memudahkan penarikan kesimpulan.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data yang sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk naratif. Penyajian-penyajian data berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengaju pada rumusan masalah secara tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

## BAB IV

### DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Gambaran Lokasi Penelitian

##### a. Profil Singkat Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Palopo.

Program studi Bimbingan dan Konseling Islam memiliki fokus terhadap dunia konselor dan penyuluhan. Program studi ini berada di bawah naungan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yang didirikan pada 27 oktober 2008 berdasarkan Surat keputusan Penyelenggaraan Dj.I/385/2008. Program studi ini berakreditasi B sesuai keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) No. 8687/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VI/2021.

##### b. Visi dan Misi prodi Bimbingan dan Konseling Islam.

###### Visi

Unggul dan terkemuka dalam pengkajian dan pengembangan Bimbingan dan Konseling Islam untuk kebahagiaan dan kesejahteraan ummat manusia.

###### Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengejaran Bimbingan dan Konseling Islam dengan ilmu terkait sebagai proses menyiapkan konselor Islam profesional.
- 2) Mengembangkan penelitian Bimbingan dan Konseling Islam untuk kepentingan akademik dan masyarakat.

- 3) Meningkatkan peran dan serta dalam upaya membantu menyelesaikan persoalan individu dan keluarga.
  - 4) Memperluas kerja sama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.
- c. Susunan struktur organisasi

- 1) Ketua program studi: Dr. Subekti Masri, M.Sos.I.
- 2) Sekretaris program studi: Amrul Aysar Ahsan, S.Pd.I., M.Pd.
- 3) Dosen<sup>1</sup>

**Tabel. 4. 1.** Dosen program studi Bimbingan dan Konseling Islam

Nama	Program Studi
Dr. Masmuddin, M.Ag.	Prodi Bimbingan dan Konseling Islam
Dr. Efendi P, M.Sos.I.	Prodi Bimbingan dan Konseling Islam
Muhammad Ilyas, S.Ag., MA.	Prodi Bimbingan dan Konseling Islam
Hamdani Thaha, S.Ag., M.Pd.I.	Prodi Bimbingan dan Konseling Islam
Sapruddin, S.Ag., M. Sos.I.	Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

<sup>1</sup> Fuad IAIN Palopo, "Bimbingan Dan Konseling Islam," (Blog) diakses 24 Februari 2023, [https://fuad-iainpalopo.ac.id/?page\\_id=117](https://fuad-iainpalopo.ac.id/?page_id=117).

Nur Mawakhira Yusuf, S.Pd., M.P.Si. Prodi Bimbingan dan Konseling  
Islam

d. Jumlah Mahasiswa

**Tabel 4.2.** Jumlah Mahasiswa

No	Tahun	Jumlah Mahasiswa
1	2018	86 Mahasiswa
2	2019	46 Mahasiswa
3	2020	60 Mahasiswa
	Jumlah	189 Mahasiswa

Sumber: Berasal dari staf akademik IAIN Palopo Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

**B. Hasil Penelitian**

1. Peran Dukungan Keluarga

Keluarga menjadi salah satu faktor yang dapat membentuk resiliensi akademik, salah satu bentuk resiliensi yang diberikan adalah dengan melibatkan diri dalam proses pendidikan anak. Bentuk dukungan yang diberikan oleh orang tua kepada anak mereka yaitu dalam bentuk hal yang berhubungan positif maupun dalam bentuk keterlibatan orang tua dalam proses penyelesaian studi anak mereka.

Orang tua merupakan orang yang memiliki pengaruh dalam kehidupan mahasiswa dalam mengembangkan rasa ketahanan baik secara fisik maupun mental dalam menghadapi berbagai tantangan dalam akademis. Dukungan yang diberikan

oleh orang tua dapat menjadi sumber semangat bagi mahasiswa dalam hal penyelesaian studi salah satunya adalah penyelesaian skripsi.

Orang tua merupakan lingkungan yang paling dekat dengan anak serta memiliki kedudukan yang sangat penting dalam pembinaan karakter serta pembentukan mental anak. Masa depan anak terbentuk dari bagaimana orang tua memberikan Pendidikan serta pola asuh kepada anaknya.<sup>2</sup>

Dukungan keluarga sangat berperan penting dalam proses pembentukan resiliensi. Hal ini sejalan dengan pendapat Wan Gita Lovita<sup>3</sup> bahwa Dukungan sosial orang tua merupakan salah satu faktor pendukung yang mempengaruhi motivasi anak dalam belajar, sebab pengawasan dan arahan dari orang tua akan berpengaruh terhadap motivasi anak dalam kegiatan belajar. Sebaiknya mahasiswa memiliki kemampuan resiliensi, dimana resiliensi merupakan kemampuan untuk mengatasi dan beradaptasi terhadap kejadian yang berat serta dapat bertahan dalam keadaan tertekan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada informan, didapatkan hasil bahwa bentuk dukungan yang diberikan oleh keluarga kepada mahasiswa yang menjadi informan adalah dukungan emosional serta dukungan instrumental.

---

<sup>2</sup> Iim Fahimah, "Kewajiban Orang Tua Terhadap Anak Dalam Perspektif Islam," *Jurnal Hawa: Studi Pengarus Utamaan Gender Dan Anak* 1, no. 1 (1 Juni 2019), <https://doi.org/10.29300/hawapsga.v1i1.2228>.

<sup>3</sup> Wan Gita Lovita, "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Dukungan Sosial Orangtua Dengan Resiliensi Dalam Pengerjaan Skripsi Pada Mahasiswa UIR". "Tesis" (Universitas Islam Riau, 2020), <https://repository.uir.ac.id/12577/>.

a. Dukungan Emosional

Dukungan emosional yang diberikan oleh orang tua kepada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi berupa nasehat, motivasi serta perhatian.

NVT mengungkapkan bahwa dukungan terbesarnya dalam menyelesaikan skripsi berasal dari orang tua. Bentuk dukungan yang diharapkan berupa motivasi semangat serta materi untuk mendukung proses penyelesaian skripsinya.

*“Terkadang yang membangkitkan semangat saya dalam melakukan sesuatu adalah keluarga yang selalu memberikan semangat yang begitu banyak”<sup>4</sup>*

Orang tua NVT memberikan dukungan penuh bagi anaknya untuk segera menyelesaikan studi, dukungan yang diberikan oleh orang tua NVT yaitu dukungan alat serta dukungan emosional. Bentuk dukungan yang diberikan oleh orang tua NVT bukan hanya dukungan berupa materi tapi juga dukungan moral berupa semangat serta nasehat. Orang tua NVT merasa bangga jika anaknya dapat menyelesaikan studinya dengan baik serta ilmu yang didapatkan dapat bermanfaat bagi masyarakat.

*“Saya sering bertanya kepada anak saya, belajar apa dikampus dan saya selalu kasi semangat untuk anak saya selain itu saya juga menanyakan bagaimana tahapan dan proses yang saat ini ia jalani, apakah ada kendala atau tidak. Saya berharap anak saya bisa selesaikan studinya sesegera mungkin”<sup>5</sup>*

Hal serupa diungkapkan oleh NAP, dimana yang menjadi motivasi terbesarnya adalah orang tua dan keluarga.

*“Tentunya orang tua dan keluarga memiliki pengaruh yang sangat besar bagi saya dalam mengerjakan skripsi, berkat mereka saya bisa menjadi lebih semangat untuk segera menyelesaikan skripsi saya. Bentuk dukungan yang diberikan oleh*

---

<sup>4</sup> NVT (mahasiswa), “wawancara,” 7 November 2022.

<sup>5</sup> Orang Tua NVT, “wawancara,” 19 November 2022.

*keluarga berupa perhatian terhadap proses yang saya lalui, pemenuhan biaya yang tentu masih sangat saya butuhkan”<sup>6</sup>*

Orang tua NAP, tidak hanya mendukung anaknya dengan memberikan materi, tapi juga senantiasa turut serta terlibat dalam proses penyelesaian Pendidikan anaknya dengan memantau aktivitas akademik anaknya secara berkala, yaitu dengan menjalin komunikasi secara intensif untuk mengetahui kendala serta perasaan yang dirasakan oleh anaknya selama kuliah.

*“saya selalu memantau aktivitas akademik anak saya, sebisa mungkin saya menjalin komunikasi yang intensif dengan anak saya untuk mengetahui perkembangan akademiknya. Saya juga selalu memberikan dukungan dengan sekedar memberikan motivasi untuk dia agar bisa lebih semangat dalam menjalani masa kuliahnya terlebih sekarang sedang menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa yaitu mengerjakan skripsi. Tentu saat-saat seperti ini sangat membutuhkan dukungan dari orang tua”<sup>7</sup>*

Hal yang sama diungkapkan oleh RNT yang mengaku bahwa dukungan terbesarnya berasal dari orang tuanya.

*“Setiap orang tua pasti selalu mendoakan yang terbaik bagi anak-anaknya, selama saya mengerjakan skripsi saya selalu mendapat nasehat dari orang tua saya agar tidak menyianyikan setiap kesempatan yang saya miliki terutama dalam hal akademik. Nasehat orang tua saya ini sangat penting bagi saya karena memberikan saya semangat dalam mengerjakan skripsi”<sup>8</sup>*

Ayah RNT selalu memantau aktivitas RNT dengan menjalin komunikasi melalui telepon seluler hanya untuk sekedar menanyakan keadaannya. Selain itu ayah RNT selalu memberikan nasehat agar rajin masuk kuliah agar nilainya baik dan tidak tertunda.

---

<sup>6</sup> NAP (mahasiswa), “wawancara,” 14 November 2022.

<sup>7</sup> Orang Tua NAP, “wawancara,” 26 November 2022.

<sup>8</sup> RNT (mahasiswa), “wawancara,” 19 Desember 2022.

*“saya selalu memantau aktivitas RNT dengan selalu menelfon setiap akhir pekan, dengan sekedar menanyakan keadaannya, selain itu saya juga selalu menasehati agar rajin masuk kuliah supaya nilainya tidak tertunda”<sup>9</sup>*

Tidak jauh berbeda dengan subyek lainnya, NF juga mengungkapkan hal serupa. Ia mengaku bahwa keluarga, teman serta sahabatnya menjadi sistem pendukungnya dalam menyelesaikan skripsi.

*“Yang paling memberikan pengaruh bagi saya selama mengerjakan skripsi adalah keluarga, teman, serta sahabat saya. Mereka adalah sumber motivasi serta semangat bagi saya untuk menyelesaikan skripsi”<sup>10</sup>*

Orang tua NF memberikan dukungan kepada NF berupa motivasi agar NF lebih semangat menjalankan proses perkuliahannya.

*“Dukungan yang saya berikan adalah sekedar motivasi, agar dia bisa lebih semangat dalam menjalankan kuliahnya dan selalu memahami dan mendengarkan keluh kesahnya”<sup>11</sup>*

ILS juga mengatakan hal yang sama, yang menjadi motivasinya dalam menyelesaikan skripsi adalah orang tua, teman serta dirinya sendiri.

*“Yang memberikan pengaruh bagi saya dalam menyelesaikan skripsi adalah diri saya sendiri, orang tua serta teman-teman”<sup>12</sup>*

Orang tua ILS mendukung anaknya dalam menyelesaikan skripsi dengan memberikan semangat serta menenangkan ILS saat mengalami kesulitan dalam menyelesaikan skripsinya.

*“Saya selalu memotivasi dia dengan sekedar meberikan kata-kata penyemangat dan kadang-kadang saya tenangkan kalaw lagi pusing kerja skripsi”<sup>13</sup>*

---

<sup>9</sup> Orang Tua RNT, “wawancara,” 25 Desember 2022.

<sup>10</sup> NF (mahasiswa), “wawancara,” 9 November 2022.

<sup>11</sup> Orang Tua NF, “wawancara,” 27 November 2022.

<sup>12</sup> ILS (mahasiswa), “wawancara,” 16 November 2022.



## b. Dukungan Instrumental

Dukungan instrumen yang diberikan oleh keluarga antara lain *laptop*, uang, telepon pintar, printer, serta kendaraan. Instrumen yang paling umum diberikan oleh orang tua kepada anak yang sedang mengerjakan skripsi adalah *laptop*. *Laptop* bukan hanya sebagai sarana pendukung tapi juga sarana utama dalam penyelesaian skripsi.

NVT menyatakan bahwa ia diberikan fasilitas berupa laptop dan kendaraan sebagai sarana yang dapat ia gunakan untuk mengerjakan skripsi.

*“sarana yang diberikan oleh orang tua antara lain kendaraan dan laptop”<sup>14</sup>*

Orang tua NVT mengatakan bahwa fasilitas yang diberikan berupa kendaraan dan laptop untuk mempermudah mobilitas NVT selama mengerjakan skripsi.

*“fasilitas yang saya berikan untuk NVT berupa motor biar mudah kalaw pergi bimbingan skripsi. Selain motor saya fasilitasi juga laptop”<sup>15</sup>*

Hal serupa diungkapkan oleh NAP, fasilitas yang diterima oleh NAP dari orang tua untuk memudahkan proses penyelesaian skripsinya antara lain kendaraan, uang, dan laptop.

*“sarana yang diberikan oleh orang tua yaitu kendaraan berupa motor pribadi untuk mempermudah saya dalam menyelesaikan urusan dikampus terutama untuk bimbingan skripsi, selain itu juga biaya tanggungan yang diberikan semaksimal mungkin dan juga laptop.”<sup>16</sup>*

---

<sup>13</sup> Orang Tua ILS, “wawancara,” 20 November 2022.

<sup>14</sup> NVT (mahasiswa), “wawancara.”

<sup>15</sup> Orang Tua NVT, “wawancara.”

<sup>16</sup> NAP (mahasiswa), “wawancara.”

Orang tua NAP merasa bahwa pemberian sarana untuk kebutuhan NAP dalam menyelesaikan skripsi merupakan tanggung jawabnya sebagai orang tua. Alat yang diberikan berupa kendaraan pribadi dan laptop.

*“sebagai orang tua saya berusaha semaksimal mungkin untuk mendukung dan memberikan sarana untuk kebutuhannya dalam menyelesaikan skripsi seperti kendaraan pribadi dan laptop sebagai bentuk dukungan dan tanggung jawab kepada anak”*.<sup>17</sup>

Fasilitas yang diberikan oleh orang tua RNT yaitu laptop.

*“sarana yang diberikan oleh orang tua saya sebagai dukungan untuk menyelesaikan skripsi yaitu laptop, karena kalau tidak ada laptop agak sulit untuk buat skripsi terlebih saya harus kerja juga jadi agak sulit kalau harus pulang-pergi ke percetakan”*<sup>18</sup>

*“saya belikan ananda laptop karena ia katakan pada saya dia butuh laptop untuk menyelesaikan skripsinya”*.<sup>19</sup>

Sedangkan ILS dan NF dibekali dengan fasilitas berupa uang sebagai instrument pembayaran, *handphone, laptop dan printer*.

*“sarana yang diberikan oleh orang tua kepada saya berupa biaya untuk mencukupi biaya kuliah saya sehari-hari. selain itu, saya juga diberikan fasilitas berupa handphone dan laptop untuk mendukung penyelesaian skripsi saya”*<sup>20</sup>

*“sarana yang diberikan oleh orang tua paling utama laptop, printer, dan uang untuk biaya transportasi”*<sup>21</sup>

Orang tua ILS dan NF tidak hanya memberikan fasilitas berupa laptop tapi juga kedua orang tua tersebut memberikan anak mereka handphone sebagai sarana pendukung penyelesaian skripsi.

---

<sup>17</sup>Orang Tua NAP, “wawancara.”

<sup>18</sup> RNT (mahasiswa), “wawancara.”

<sup>19</sup> Orang Tua RNT, “wawancara.”

<sup>20</sup> ILS (mahasiswa), “wawancara.”

<sup>21</sup> NF (mahasiswa), “wawancara.”

*“iya, saya berikan fasilitas berupa handphone dan laptop untuk memudahkan anak saya dalam menyelesaikan skripsinya”.*<sup>22</sup>

*“Ya, sebab orang tua berkewajiban untuk memenuhi segala kebutuhan anak terutama Pendidikan, anak berhak untuk mendapatkan dukungan orang tua baik dukungan materil maupun moril. Untuk dukungan alat yang saya berikan berupa laptop karena kalau tidak punya laptop Ananda tidak bisa membuat skripsinya, pun kalau ke percetakan pasti makan biaya yang banyak. Selain itu tentu butuh juga uang untuk biaya fotocopy, biaya transportasi, dan biaya lainnya”.*

Berdasarkan hasil wawancara ditemukan bahwa dukungan yang diberikan orang tua berupa dukungan emosional serta dukungan instrumental. Dukungan emosional yang diberikan menjadi sebuah pesan atau sinyal bagi mahasiswa bahwa mahasiswa tersebut disayangi sehingga hal tersebut dapat membantu individu dalam mengendalikan emosi serta implus pada dirinya, sebagai bentuk resiliensi. Dengan kemampuan dalam mengendalikan emosi, mahasiswa menjadi lebih tenang dalam mengerjakan skripsinya serta mampu mengendalikan berbagai tekanan yang muncul dari dalam diri mahasiswa.

Dukungan instrumental yang diberikan oleh keluarga berupa bantuan langsung yaitu berupa uang serta peralatan yang diberikan untuk menolong individu. Dengan adanya bantuan berupa uang dan peralatan, terdapat konsep yang mendasar bahwa bantuan yang diberikan memiliki unsur balas budi, dimana setiap bantuan yang diberikan oleh orang tua harus dikembalikan walaupun bukan dalam bentuk uang namun dalam bentuk lain yaitu dengan mewujudkan harapan dan cita-cita mereka terhadap mahasiswa.

---

<sup>22</sup> Orang Tua ILS, “wawancara.”

## 2. Motivasi Mahasiswa

Motivasi merupakan sebuah dorongan yang timbul pada diri seseorang baik secara sadar maupun tidak sadar yang dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti lingkungan, keluarga, teman, sahabat, motivator atau bahkan dari diri sendiri. Dalam menyelesaikan skripsi para mahasiswa membutuhkan motivasi baik dari keluarga, teman, sahabat atau berbagai sumber lain yang dapat mendorong *mood* atau gairah mereka.

### a. Motivasi eksternal

Motivasi eksternal merupakan dorongan yang timbul dari luar diri mahasiswa yang biasanya berupa dorongan yang bersumber dari lingkungan atau orang-orang yang berada di sekitar mahasiswa. Motivasi seperti ini biasanya hadir dari teman, keluarga, motivator atau sumber-sumber lain yang bersumber dari luar diri mahasiswa. Dalam penelitian ini motivasi eksternal mahasiswa bersumber dari faktor ekonomi dimana mahasiswa termotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi agar terhindar dari pembayaran SPP untuk semester lanjutan.

Selain itu pembayaran SPP juga menjadi motivasi mahasiswa agar cepat menyelesaikan skripsinya.

*“Pembayaran SPP menjadi motivasi saya untuk segera menyelesaikan skripsi, agar saya tidak membayar SPP untuk semester depan saya berusaha untuk segera menyelesaikan skripsi saya”<sup>23</sup>*

Hal serupa diungkapkan oleh NAP dimana ia merasa bahwa keterlambatannya menyelesaikan skripsi dapat menambah biaya yang harus ia keluarkan untuk

---

<sup>23</sup> NVT (mahasiswa), “wawancara.”

membayar SPP, yang dapat membebani orang tuanya. Selain itu keinginan untuk segera mendapatkan pekerjaan menjadi motivasi terbesarnya untuk segera menyelesaikan studinya.

*“Yang menjadi motivasi saya untuk mengerjakan skripsi ialah saya merasa menjadi beban keluarga jika harus menjadi beban keluarga, karena selalu menunda-nunda mengerjakan skripsi yang nantinya akan membutuhkan waktu serta biaya yang banyak. Selain itu, keinginan saya untuk segera mendapatkan pekerjaan menjadi motivasi saya”.*<sup>24</sup>

b. Motivasi internal

Motivasi internal merupakan motivasi yang bersumber dari dalam diri mahasiswa motivasi ini timbul atas kesadaran mahasiswa terhadap masalah yang sedang ia hadapi. dalam penelitian ini motivasi internal mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi ialah bersumber dari keinginan mereka untuk segera menyelesaikan studi mereka dan menjadi seorang sarjana.

Berbeda dengan RNT, ia ingin segera wisuda serta ingin segera fokus bekerja agar dapat membahagiakan orang tuanya, sehingga ia sebisa mungkin memotivasi dirinya untuk tidak malas dalam mengerjakan skripsi.

*“Yang menjadi motivasi saya untuk segera menyelesaikan skripsi, yang pertama saya ingin segera wisuda, dan juga ingin segera mendapatkan pekerjaan yang layak agar dapat membahagiakan orang tua”.*<sup>25</sup>

Hal serupa diungkapkan oleh NF, dimana ia ingin segera menyelesaikan skripsinya agar segera memperoleh gelar sarjana karena skripsi merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

---

<sup>24</sup> NAP (mahasiswa), “wawancara.”

<sup>25</sup> RNT (mahasiswa), “wawancara.”

*“Motivasi saya yaitu dengan melawan rasa malas dan kembali berfikir bahwa memang sudah jalannya bahwa skripsi itu syarat menggapai gelar sarjana”<sup>26</sup>*

ILS mengungkapkan hal yang sama, motivasinya dalam menyelesaikan skripsi adalah harapan orang tuanya yang menginginkan ILS untuk segera memperoleh gelar sarjana.

*“Motivasi saya menyelesaikan skripsi, tidak jauh berbeda dengan teman-teman yang lain. Yaitu berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi dengan baik dan tentu saja untuk mewujudkan salah satu harapan orang tua saya, yaitu melihat saya meraih gelar sarjana”<sup>27</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan bahwa motivasi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi adalah faktor ekonomi, keterbatasan ekonomi mahasiswa membuat mahasiswa berusaha untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu untuk menghindari pembayaran SPP untuk semester selanjutnya, mahasiswa juga memiliki keinginan untuk segera bekerja menjadi motivasinya untuk segera menyelesaikan skripsi dan memperoleh ijazah sebagai sarjana, selain itu orang tua juga menjadi motivasi mahasiswa untuk segera menyelesaikan skripsi. Orang tua informan merasa senang dan bangga jika anaknya segera menyelesaikan skripsinya dengan baik dan tepat waktu.

Motivasi yang diperoleh mahasiswa baik motivasi eksternal maupun internal dapat meningkatkan resiliensi mahasiswa terkait kemampuannya dalam meraih apa yang diinginkan. Resiliensi ini membuat mahasiswa lebih yakin bahwa ia mampu untuk meningkatkan hal-hal positif dalam dirinya untuk menyelesaikan skripsi.

---

<sup>26</sup> NF (mahasiswa), “wawancara.”

<sup>27</sup> ILS (mahasiswa), “wawancara.”

### 3. Kendala Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi

Kendala merupakan hambatan atau tantangan yang dihadapi oleh seseorang dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Kendala dapat bersumber dari luar diri seseorang maupun bersumber dari dalam diri seseorang. Kendala yang bersumber dari luar diri mahasiswa berasal dari faktor ekonomi, lingkungan, keluarga, atau sarana pendukung yang kurang memadai. Sedangkan kendala yang berasal dari dalam diri mahasiswa berasal dari faktor psikologis seperti perasaan malas, mood, stress, atau lainnya.

Subyek NVT selaku mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2018 pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo mengalami kendala dalam penyelesaian skripsi karena kadang merasa malas serta mood yang tidak stabil sehingga penyelesaian skripsi tidak dilakukan secara kontinyu sehingga penyelesaian skripsi menjadi terhambat.

*”saya merasa terkendala dalam mengatasi rasa malas dalam mengerjakan skripsi, selain itu saya merasa kesulitan dalam menyusun masukan yang diberikan oleh dosen dalam revisi. Selain itu mood yang tidak stabil membuat saya tidak konsisten dalam mengerjakan skripsi, kadang terlalu semangat, kadang juga malas buka laptop”.*<sup>28</sup>

Serupa dengan NVT, NF juga mengungkapkan bahwa kesulitan yang ia hadapi dalam menyelesaikan skripsi adalah keterbatasan pengetahuan yang ia miliki dalam pembuatan karya tulis ilmiah seperti skripsi.

---

<sup>28</sup> NVT (mahasiswa), “wawancara.”

*“kesulitan yang saya hadapi sebagai mahasiswa dalam mengerjakan skripsi yaitu terkadang niat dan usaha dikalahkan oleh rasa malas dan juga sulit untuk mengerjakannya sendiri karena keterbatasan pengetahuan”<sup>29</sup>.*

Hal yang sama dialami oleh NAP dimana ia mengalami kendala dalam proses pengerjaan skripsi. Dimana keterbatasan pengetahuan yang ia miliki dalam penyusunan skripsi membuatnya kesulitan dalam menerjemahkan setiap saran dari dosen pembimbing kedalam bentuk tulisan skripsi..

*“kendala yang saya hadapi dalam proses mengerjakan skripsi yaitu terkadang saya merasa sulit untuk menyusun seperti apa penyusunan yang harus saya cantumkan dalam skripsi yang sesuai dengan masukan dari dosen pembimbing”<sup>30</sup>.*

Hal yang berbeda diungkapkan oleh RNT masiswa Bimbingan dan Konseling Islam yang mengatakan bahwa ia justru terkendala dari segi manajemen waktu. RNT merupakan mahasiswa yang mengambil pekerjaan *part time* agar dapat membiayai kuliahnya. Hal tersebut membuat RNT kesulitan dalam membagi waktu untuk mengerjakan skripsi dan bekerja.

*“Saya terkedala dari segi materi, karena biaya kuliah saya tanggung sendiri, sehingga saya kesulitan untuk mengatur waktu untuk mengerjakan skripsi”<sup>31</sup>.*

Hal berbeda juga diungkapkan oleh ILS dimana yang menjadi kendalanya dalam menyelesaikan skripsi adalah pembimbing yang memiliki kegiatan yang cukup padat sehingga sulit untuk ditemui, hal tersebut menghambat ia dalam mengerjakan

---

<sup>29</sup> NF (mahasiswa), “wawancara.”

<sup>30</sup> NAP (mahasiswa), “wawancara,” 9 November 2022.

<sup>31</sup> RNT (mahasiswa), “wawancara.”



skripsi karena ILS hanya mengandalkan masukan dari pembimbing dalam mengoreksi skripsinya.

*“Kendala yang saya hadapi dalam menyelesaikan skripsi ada berbagai macam, terutama jika dosen pembimbing saya sibuk pasti saya akan sulit untuk menemuinya dan melakukan bimbingan”<sup>32</sup>*

Kendala yang dihadapi oleh mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2018 IAIN Palopo berdasarkan hasil wawancara dengan informan ditemukan hasil bahwa kendala yang dihadapi oleh informan bersumber dari faktor psikologis, faktor ekonomi serta faktor keterbatasan pengetahuan informan seputar pembuatan karya tulis ilmiah.

#### 4. Resiliensi Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Dalam Menyelesaikan Skripsi

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi serta wawancara kepada subyek yaitu NVT, NAP, ILS, NF dan RNT. Dan hasil yang ditemukan adalah NVT dan NAP mengalami kendala pada rasa malas serta mood yang tidak stabil selain itu keterbatasan pengetahuan mereka tentang karya tulis ilmiah menghambat mereka dalam menyelesaikan skripsi. NVT dan NAP mencari sumber pendukung yang dapat memberikan informasi serta saran kepada mereka seputar penyelesaian skripsi. Informasi serta saran yang diperoleh oleh informan bersumber dari teman.

*“saya selalu cari teman yang cepat bimbingan untuk sekedar bertanya, agar saya juga bisa termotivasi untuk selesaikan skripsi. Terkadang jika ada yang tidak saya tahu, saya bertanya pada mereka”<sup>33</sup>*

---

<sup>32</sup>ILS (mahasiswa), “wawancara,” 9 November 2022.

<sup>33</sup> NVT (mahasiswa), “wawancara.”

NAP juga melakukan hal serupa, ia mencari teman yang dapat dijadikan tempat untuk bertanya jika mengalami kebuntuan dalam mengerjakan skripsinya.

*“Kalaw ada yang tidak saya tau, saya belajar dulu atau cari informasi dan bantuan dari teman-teman yang berpengalaman mengenai penyusunan skripsi, serta saya harus menghindari rasa malas dengan memaksakan diri untuk bergerak mengerjakan skripsi”<sup>34</sup>*

NF yang terkedala karena terkadang merasa malas untuk mengerjakan skripsi, berusaha untuk menumbuhkan *self efficiacy* serta membentuk motivasi dalam diri serta menjadikan orang tua sebagai motivasi utama untuk menyelesaikan skripsi.

*“Saya selalu memotivasi diri saya sendiri untuk melawan rasa malas, terkadang saya meyakinkan diri saya bahwa skripsi ini adalah kewajiban saya jika ingin memperoleh gelar sarjana”<sup>35</sup>*

Berbeda dengan RNT yang terkendala masalah waktu, ia selalu memanfaatkan sebaik mungkin waktu yang ia miliki untuk mengerjakan skripsi, karena selain disibukkan dengan kuliah. Ia juga bekerja paruh waktu, sehingga kesulitan untuk membagi waktu untuk mengerjakan skripsi.

*“Saya selalu memanfaatkan waktu luang yang betul-betul kosong untuk kerja skripsi, agar saya bisa fokus”<sup>36</sup>*

Cara berbeda juga dilakukan oleh ILS. Ia berhenti sejenak jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan skripsinya. Hal itu ia lakukan agar tidak terlalu berlarut-

---

<sup>34</sup> NAP (mahasiswa), “wawancara.”

<sup>35</sup> NF (mahasiswa), “wawancara.”

<sup>36</sup> RNT (mahasiswa), “wawancara.”

larut dalam masalah yang ia hadapi yang membuat ia jenuh dan stress. Ia memilih istirahat sejenak sembari berfikir dengan santai'

*“Cara saya mengatasi kesulitan saat mengerjakan skripsi adalah dengan beristirahat sejenak, sembari menyegarkan fikiran saya agar tidak jenuh dan stress saat mengerjakan skripsi”<sup>37</sup>*



**IAIN PALOPO**

---

<sup>37</sup> ILS (mahasiswa), “wawancara.”

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa;

1. Orang tua mengambil peran dalam mendukung dalam menyelesaikan skripsi dengan memberikan dukungan berupa dukungan emosional dan dukungan instrumental. Dukungan emosional berupa motivasi dan perhatian yang diberikan oleh orang tua kepada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi, sedangkan dukungan instrumen atau dukungan alat yang diberikan berupa laptop, printer, uang, kendaraan, serta *handphone*. Dukungan keluarga memiliki keterkaitan yang erat dengan resiliensi mahasiswa dalam penyelesaian skripsi karena dukungan keluarga merupakan sebuah sumber semangat yang mampu mendorong individu baik dari dalam diri ataupun dari luar individu sebagai pembentuk motivasi. Apabila individu memiliki resiliensi yang tinggi maka individu tersebut memiliki kesempatan yang lebih besar untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Setiap individu yang berada dalam situasi yang sulit atau berada dalam tekanan emosional membutuhkan dukungan orang-orang terdekatnya terutama dari keluarga tak terkecuali mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi. Karena kurangnya dukungan akan berdampak juga terhadap resiliensi mahasiswa dalam melakukan aktivitas mengerjakan skripsi.

2. Mahasiswa memperoleh motivasi dari beberapa sumber dalam menyelesaikan skripsi. Motivasi tersebut berasal dari motivasi internal maupun eksternal. Motivasi internal berasal dari orang tua mahasiswa dimana para mahasiswa menjadikan orang tua serta motivasi internal bersumber dari keinginan mahasiswa untuk segera memiliki pekerjaan sebagai motivasi mereka untuk segera menyelesaikan skripsi. Keluarga memiliki peran penting dalam meningkatkan resiliensi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Selain memberikan dukungan berupa bantuan secara finansial keluarga juga bertanggung jawab untuk memberikan dorongan semangat serta motivasi kepada anggota keluarga lain yang sedang mengalami masalah atau kendala dalam kehidupannya.

3. Mahasiswa menghadapi berbagai hambatan yang berbeda-beda dalam mengerjakan skripsi, namun hal yang paling umum dirasakan oleh subyek dalam menyelesaikan skripsi adalah faktor psikologis seperti rasa malas, mood serta keterbatasan pengetahuan mereka dalam membuat karya tulis ilmiah. Selain faktor psikologis mahasiswa juga mengalami kendala dari faktor ekonomi. Keterbatasan ekonomi membuat mereka harus mengambil pekerjaan paruh waktu sebagai tambahan biaya perkuliahan.

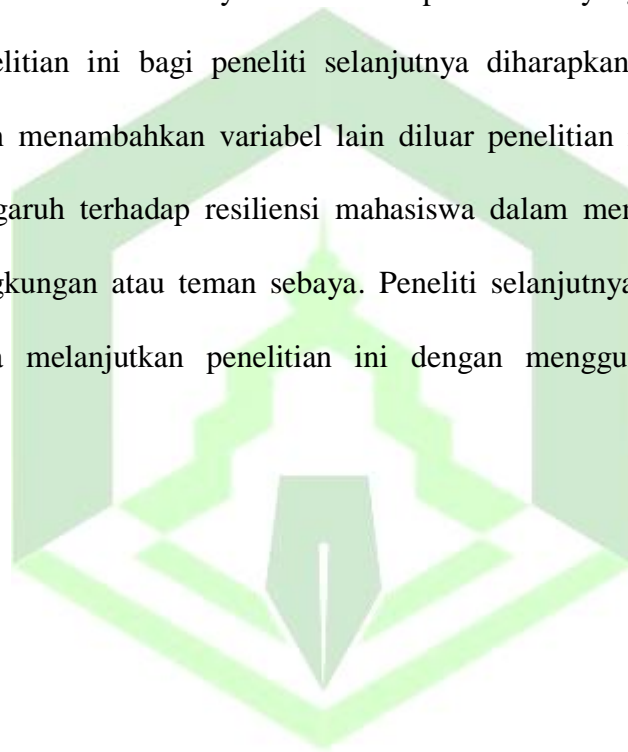
## **B. Implikasi Penelitian**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setiap mahasiswa memiliki masalah yang berbeda-beda dalam menyelesaikan skripsi yaitu rasa malas, kurangnya pengetahuan, serta mood yang tidak stabil. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa membutuhkan motivasi serta semangat dari orang terdekat mereka dalam

menyelesaikan skripsi agar dapat meningkatkan resiliensi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

### **C. Saran**

Penelitian ini menggambarkan bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan resiliensi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian ini bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menambahkan variabel lain diluar penelitian ini yang sekiranya memberikan pengaruh terhadap resiliensi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi seperti peran lingkungan atau teman sebaya. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melengkapi serta melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan pendekatan penelitian lain.



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, dan Yumriani Yumriani. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan." *Jurnal AL-URWATUL WUTSQA: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (1 Juni 2022): 1–8.  
<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul/article/view/7757>
- Abdhul, Yusuf. "Resiliensi: Pengertian, Faktor Pengaruh dan Contoh." *Buku Deepublish* (blog), 18 Mei 2022.  
<https://penerbitbukudeepublish.com/pengertian-resiliensi/>.
- Aisyah, Masita Sylmi. "Dukungan Keluarga Pada Keluarga Dengan Anak Autisme." Undergraduate, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019.  
<https://digilib.uinsby.ac.id/34219/>.
- Ardi almaqassary. "Aspek-Aspek Resiliensi." Diakses 21 Agustus 2022.  
<https://jobseeker.id/post/view/10002-aspek-aspek-resiliensi.html>.
- Aslinawati, Evi Nur. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1, 10, no. 1 (2017).  
<https://dx.doi.org/10.17977/UM014v10i12017p023>.
- Bp, Abd Rahman, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, dan Yumriani Yumriani. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan." *AL-URWATUL WUTSQA: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (1 Juni 2022): 1–8.
- Fahimah, Iim. "Kewajiban Orang Tua Terhadap Anak Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Hawa : Studi Pengarus Utamaan Gender Dan Anak* 1, no. 1 (1 Juni 2019). <https://doi.org/10.29300/hawapsga.v1i1.2228>.
- Fajariyah, Lukman. "Interpretasi Ayat-Ayat Resiliensi Dan Signifikasinya Dalam Kehidupan Sosial." *ICONIS: International Conference on Islamic Studies* 5 (22 Desember 2021): 273–86.
- Frisca Dara Lina. "Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Di Universitas Hkbp Nommensen Medan," 2018.
- Fuad IAIN Palopo. "Bimbingan Dan Konseling Islam." Diakses 24 Februari 2023.  
[https://fuad-iainpalopo.ac.id/?page\\_id=117](https://fuad-iainpalopo.ac.id/?page_id=117).
- Hanifah, Dina. "KENDALA DALAM PENYELESAIAN SKRIPSI MAHASISWA PENDIDIKAN GEOGRAFI FIS UNP." *Jurnal Kapita Selektu Geografi* 2, no. 1 Januari 2019 (2019): 39–46.

- Hartato, Ujang, dan Mimin Nur Aisyah. “FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYELESAIAN SKRIPSI MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA ANGKATAN 2011.” *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 14, no. 1 (24 Oktober 2016). <https://doi.org/10.21831/jpai.v14i1.11368>.
- . “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2011.” *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 14, no. 1 (24 Oktober 2016). <https://doi.org/10.21831/jpai.v14i1.11368>.
- “Hasil Pencarian - KBBI Daring.” Diakses 7 Februari 2023. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/menyelesaikan>.
- Hermawati, Nisa. “Resiliensi Orang Tua Sunda Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus.” *Jurnal Psikologi Islam Dan Budaya* 1, no. 1 (30 April 2018): 67–74. <https://doi.org/10.15575/jpib.v1i1.2345>.
- Huberman, Milles. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992.
- ILS (mahasiswa). “wawancara,” 16 November 2022.
- “Indikator Motivasi Lulus Tepat Waktu.” Diakses 19 Oktober 2022. <https://text-id.123dok.com/document/dy4kv3mrq-indikator-motivasi-lulus-tepat-waktu.html>.
- Irianto, Maya Amalia. “Hubungan dukungan keluarga dan konsep diri dengan resiliensi mahasiswa fisioterapi Yayasan Angga Binangun Yogyakarta,” 2019. *Kementrian Agama Republik Indonesia, Al Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: CV Penerbit di Ponegoro, 2018.
- Kresna. “Aspek-Aspek Dukungan Keluarga (Skripsi Dan Tesis) – Konsultasi Skripsi Jogja.” Diakses 12 Agustus 2022. <https://konsultasiskripsi.com/2021/09/26/aspek-aspek-dukungan-keluarga-skripsi-dan-tesis-3/>.
- Lexy J. moeleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Lia Cahaya dan Sawi Sujarwo. “Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Menjelang Kelahiran Anak Pertama Pada Trimester Ketiga.” *Jurnal Ilmiah Psyche* 11 (2017): 87–96.
- Lovita, Wan Gita. “Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Dukungan Sosial Orangtua Dengan Resiliensi Dalam Pengerjaan Skripsi Pada Mahasiswa UIR.” Other, Universitas Islam Riau, 2020. <https://repository.uir.ac.id/12577/>.



- Marewa, Jens, Adewidar Pata'dungan, dan Willy Tandirerung. "Peran Dukungan Keluarga Terhadap Resiliensi dalam Menghadapi Utang Piutang Pada Masyarakat Toraja," 12 November 2020. <https://www.researchgate.net>.
- Maulinda, Mutiara Asri, Ayu Purnamasari, dan M. Zainal Fikri. "Peran Dukungan Keluarga Terhadap Resiliensi Peserta Rehabilitas Narkoba Di Kota Palembang." Undergraduate, Sriwijaya University, 2020. <https://repository.unsri.ac.id/40572/>.
- NAP (mahasiswa). "wawancara," 14 November 2022.
- NF (mahasiswa). "wawancara," 9 November 2022.
- Novianti, Ria. "Orang Tua Sebagai Pemeran Utama Dalam Menumbuhkan Resiliensi Anak." *Jurnal Educhild : Pendidikan Dan Sosial* 7, no. 1 (2018): 26–33. <https://doi.org/10.33578/jpsbe.v7i1.5101>.
- NVT (mahasiswa). "wawancara," 7 November 2022.
- Orang Tua ILS. "wawancara," 20 November 2022.
- Orang Tua NAP. "wawancara," 26 November 2022.
- Orang Tua NF. "wawancara," 27 November 2022.
- Orang Tua NVT. "wawancara," 19 November 2022.
- Orang Tua RNT. "wawancara," 25 Desember 2022.
- Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Artikel Ilmiah IAIN Palopo 2019 + SK (Edisi Revisi).pdf*. IAIN Palopo, 2019. [https://drive.google.com/file/d/1LuZZ-e9jNma0BPEzKpuQ8\\_9p5eoZW6Ij/view?usp=sharing&usp=embed\\_facebook](https://drive.google.com/file/d/1LuZZ-e9jNma0BPEzKpuQ8_9p5eoZW6Ij/view?usp=sharing&usp=embed_facebook).
- Prof. Dr. Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Rani, Fatma. "Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Serta Tinjauannya Menurut Islam." Diploma, Universitas YARSI, 2020. <https://doi.org/10/18.%20Bab%206%20-%20Fatma%20Rani.pdf>.
- Ridwan. *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*. Bandung: Alfabeta, 2004.
- RNT (mahasiswa). "wawancara," 19 Desember 2022.
- Said, Astri Ardiyanti, Agustin Rahmawati, dan Dellawaty Supraba. "Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Rantau Yang Sedang Mengerjakan Skripsi." *Jurnal Psikologi Tabularasa* 16, no. 1 (27 April 2021): 32–44. <https://doi.org/10.26905/jpt.v16i1.7710>.
- Sari, Paundra Kartika Permata, dan Endang Sri Indrawati. "Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan X Fakultas Teknik Universitas

- Diponegoro.” *Jurnal EMPATI* 5, no. 2 (30 Januari 2017): 177–82.  
<https://doi.org/10.14710/empati.2016.14979>.
- Sebayang, Monique Daniaputri Katiya. “Peran Dukungan Teman Sebaya dan Dukungan Keluarga terhadap Resiliensi Siswa SMA di Sekolah Berasrama.” Universitas Gadjah Mada, 2018.  
<http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/159038>.
- Septianmar, Piren, Santi Esterlita P, dan Nikmah Sofia Afiati. “Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dan Motivasi Belajar Dengan Resiliensi Akademik Pada Siswa Sma Di Masa Pandemi Covid-19.” *PSIKOSAINS (Jurnal Penelitian dan Pemikiran Psikologi)* 17, no. 2 (14 September 2022): 159. <https://doi.org/10.30587/psikosains.v17i2.4595>.
- Sri Lestari. *Psikologi Keluarga: Penanam Nilai dan Penganangan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- . *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Alfabeta, 2016.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Wulandari, Retno, Saiful Ridlo, dan Wiwi Isnaeni. “Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Negeri Semarang.” *Jurnal Pendidikan Biologi* 12, no. 1 (9 Agustus 2020): 8–15. <https://doi.org/10.17977/um052v12i1p8-15>.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



**IAIN PALOPO**

## PEDOMAN WAWANCARA

### PERAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP RESILIENSI MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM IAIN PALOPO DALAM PENYELESAIAN SKRIPSI

Variabel	Pertanyaan wawancara
Mahasiswa BKI 2018	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kendala/kesulitan apa saja yang anda hadapi selama proses mengerjakan skripsi?</li><li>2. Bagaimana perasaan/keadaan anda ketika mengerjakan skripsi?</li><li>3. Bagaimana cara anda mengatasi kendala/kesulitan yang terjadi saat proses mengerjakan skripsi?</li><li>4. Apa motivasi anda untuk menyelesaikan skripsi?</li><li>5. Siapa yang paling memberikan pengaruh terhadap diri anda selama proses penyelesaian skripsi?</li><li>6. Bentuk dukungan seperti apa yang anda harapkan dari keluarga anda?</li><li>7. Apa bentuk dukungan keluarga yang diberikan kepada anda?</li><li>8. Seberapa penting dukungan yang anda dapatkan dari keluarga dan apa manfaatnya untuk anda?</li><li>9. Apa saja sarana yang diberikan oleh orang tua anda untuk mendukung anda menyelesaikan skripsi?</li><li>10. Apakah anda pernah dijanjikan untuk diberikan hadiah atau semacamnya jika berhasil menyelesaikan skripsi?</li></ol>
Orang tua mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bagaimana Bapak/i memantau aktivitas anak Bapak/i selama perkuliahannya?</li><li>2. Dukungan seperti apa yang Bapak/i berikan kepada anak Bapak/i dalam perkuliahan?</li></ol>

	<ol style="list-style-type: none"><li>3. Bagaimana perasaan Bapak/i melihat anak Bapak/i ketika berhasil menyelesaikan perkuliahan dijenjang SI?</li><li>4. Apa harapan Bapak/i kepada anak Bapak/i dalam menyelesaikan perkuliahan?</li><li>5. Apakah Bapak/i memberikan alat pendukung untuk menyelesaikan skripsi kepada anak Bapak/i?</li><li>6. Apakah Bapak/i pernah berjanji untuk memberikan hadiah kepada anak Bapak/i sebagai hadiah atas keberhasilannya menyelesaikan skripsi?</li></ol>
--	--



**IAIN PALOPO**

### KETERANGAN IZIN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NUT  
Nim : 18 0103 0087  
Prodi : BKI  
Fakultas : PUAD

Menerangkan bahwa :

Nama : Andini Faradilla  
Nim : 18 0103 0070  
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Benar-benar Mahasiswa/i yang bersangkutan tersebut telah melakukan wawancara secara langsung sehubungan dengan pengumpulan data-data dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul **“Peran Dukungan Keluarga Terhadap Resiliensi Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Palopo Dalam Penyelesaian Skripsi”**.

Demikian keterangan izin wawancara ini kami buat dengan benar untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 7 November 2022



( NUT )

### KETERANGAN IZIN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : HAP  
Nim : 18 0103 0053  
Prodi : BKI  
Fakultas : Fuad

Menerangkan bahwa :

Nama : Andini Faradilla  
Nim : 18 0103 0070  
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Benar-benar Mahasiswa/i yang bersangkutan tersebut telah melakukan wawancara secara langsung dengan kami sehubungan dengan pengumpulan data-data dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul **"Peran Dukungan Keluarga Terhadap Resiliensi Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Palopo Dalam Penyelesaian Skripsi"**.

Demikian keterangan izin wawancara ini kami buat dengan benar untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 9 November 2022

  
.....  
(HAP)

### KETERANGAN IZIN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NF  
Nim : 18 0103 0009  
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menerangkan bahwa :

Nama : Andini Faradilla  
Nim : 18 0103 0070  
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Benar-benar Mahasiswa/i yang bersangkutan tersebut telah melakukan wawancara secara langsung sehubungan dengan pengumpulan data-data dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul **“Peran Dukungan Keluarga Terhadap Resiliensi Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Palopo Dalam Penyelesaian Skripsi”**.

Demikian keterangan izin wawancara ini kami buat dengan benar untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 9 November 2022

Asti

(NF)



### KETERANGAN IZIN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ILS  
Nim : 18 0103 0085  
Prodi : Bt1  
Fakultas : Fua9

Menerangkan bahwa :

Nama : Andini Faradilla  
Nim : 18 0103 0070  
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Benar-benar Mahasiswa/i yang bersangkutan tersebut telah melakukan wawancara secara langsung sehubungan dengan pengumpulan data-data dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul **“Peran Dukungan Keluarga Terhadap Resiliensi Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Palopo Dalam Penyelesaian Skripsi”**.

Demikian keterangan izin wawancara ini kami buat dengan benar untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 9 November 2022



.....  
(15)

### KETERANGAN IZIN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RNT  
Nim : 18 0103 0049  
Prodi : BKI  
Fakultas : fuad

Menerangkan bahwa :

Nama : Andini Faradilla  
Nim : 18 0103 0070  
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Benar-benar Mahasiswa/i yang bersangkutan tersebut telah melakukan wawancara secara langsung sehubungan dengan pengumpulan data-data dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul "**Peran Dukungan Keluarga Terhadap Resiliensi Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Palopo Dalam Penyelesaian Skripsi**".

Demikian keterangan izin wawancara ini kami buat dengan benar untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 19 Desember 2022



(RNT)

### KETERANGAN IZIN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suhaimi  
Umur : 51 tahun  
Pekerjaan : IRT  
Alamat : Jl. Pemuda 5

Menerangkan bahwa :

Nama : Andini Faradilla  
Nim : 18 0103 0070  
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Benar-benar Mahasiswa/i yang bersangkutan tersebut telah melakukan wawancara secara langsung sehubungan dengan pengumpulan data-data dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul "Peran Dukungan Keluarga Terhadap Resiliensi Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Palopo Dalam Penyelesaian Skripsi".

Demikian keterangan izin wawancara ini kami buat dengan benar untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 10 November 2022



(Orang Tua NMT)

### KETERANGAN IZIN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : JUERI  
Umur : 60  
Pekerjaan : pensiun PNS  
Alamat : Walarang

Menerangkan bahwa :

Nama : Andini Faradilla  
Nim : 18 0103 0070  
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Benar-benar Mahasiswa/i yang bersangkutan tersebut telah melakukan wawancara secara langsung dengan kami sehubungan dengan pengumpulan data-data dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul **"Peran Dukungan Keluarga Terhadap Resiliensi Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Palopo Dalam Penyelesaian Skripsi"**.

Demikian keterangan izin wawancara ini kami buat dengan benar untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Walarang 26 November 2022



(orang tua nar)

### KETERANGAN IZIN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Humati S.Pd  
Umur : 51 thn  
Pekerjaan : PNS (Guru)  
Alamat : DITN. Hartaco Block 1A. No.20.

Menerangkan bahwa :

Nama : Andini Faradilla  
Nim : 18 0103 0070  
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Benar-benar Mahasiswa/i yang bersangkutan tersebut telah melakukan wawancara secara langsung sehubungan dengan pengumpulan data-data dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul **“Peran Dukungan Keluarga Terhadap Resiliensi Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Palopo Dalam Penyelesaian Skripsi”**.

Demikian keterangan izin wawancara ini kami buat dengan benar untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 27 November 2022

  
.....  
(Orang Tua NF)

### KETERANGAN IZIN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ika Lusiana Susanti  
Umur : 45 tahun  
Pekerjaan : IRT  
Alamat : Jl. Memet, Perumahan Harmoni Fogies

Menerangkan bahwa :

Nama : Andini Faradilla  
Nim : 18 0103 0070  
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Benar-benar Mahasiswa/i yang bersangkutan tersebut telah melakukan wawancara secara langsung sehubungan dengan pengumpulan data-data dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul **"Peran Dukungan Keluarga Terhadap Resiliensi Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Palopo Dalam Penyelesaian Skripsi"**.

Demikian keterangan izin wawancara ini kami buat dengan benar untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 20 November 2022

  
(Orang Tua ILS)

## KETERANGAN IZIN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahmat  
Umur : 57  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Desa Sassa

Menerangkan bahwa :

Nama : Andini Faradilla  
Nim : 18 0103 0070  
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Benar-benar Mahasiswa/i yang bersangkutan tersebut telah melakukan wawancara secara langsung sehubungan dengan pengumpulan data-data dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul **"Peran Dukungan Keluarga Terhadap Resiliensi Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Palopo Dalam Penyelesaian Skripsi"**.

Demikian keterangan izin wawancara ini kami buat dengan benar untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sassa, 25 Desember 2022



(orang tua RNT)

# DOKUMENTASI







IAIN PALOPO



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**Andini Faradilla**, lahir di Rambu-Belue, Pada tanggal 14 Februari 2000. Anak ke dua dari 3 bersaudara dari pasangan Ayahanda Muh. Aris (Almarhum) dan Ibunda Siti Arifa. Saat ini penulis bertempat tinggal di JL. Poros Masamba-Malangke, Dusun Rambu-Belue, Desa Bumi Harapan, Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara. Penulis pertamakali menempuh pendidikan formal di SDN 038 Salulemo dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di tingkat sekolah menengah pertama di SMP Negeri 03 Baebunta, dan tamat pada tahun 2015. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di tingkat sekolah menengah atas di SMA Negeri 16 Luwu Utara, dan tamat pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis mendaftarkan diri di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah.

Contact person peneliti: [andinifaradilla0070@iainpalopo.ac.id](mailto:andinifaradilla0070@iainpalopo.ac.id)

**IAIN PALOPO**